

**IMPLEMENTASI MODEL ACTIVE LEARNING
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI MI MIFTAHUL ULUM GUMAYUN TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**IMPLEMENTASI MODEL ACTIVE LEARNING
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI MI MIFTAHUL ULUM GUMAYUN TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Syfna Mehda Aulia

NIM : 2220107

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “**Implementasi Model Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MI Miftahul Ulum Gumayun Tegal**” ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 27 Juni 2024

yang menyatakan,



Syfna Mehda Aulia

NIM. 2220107

Faliqul Isbah, M. Pd.

Jl. Pembangunan 01/02 Karangjampo
Kec. Tirto, Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Syfna Mehda Aulia

Kepada :
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Prodi PBA
di Pekalongan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

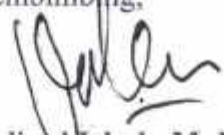
Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : SYFNA MEHDA AULIA
NIM : 2220107
Prodi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
Judul : **IMPLEMENTASI MODEL ACTIVE LEARNING
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MI
MIFTAHUL ULUM GUMAYUN**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 26 Juni 2024
Pembimbing,


Faliqul Isbah, M. Pd.
NIP.198706052020121015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : SYFNA MEHDA AULIA

NIM : 2220107

Program Studi: **PENDIDIKAN BAHASA ARAB**


Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI MODEL ACTIVE LEARNING DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MI MIFTAHUL
ULUM GUMAYUN TEGAL**

Telah diujikan pada hari kamis, 4 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. Muhamad Jaeni, M. Pd., M. Ag.
NIP.197501120091211002


Muhammad Alghiffary, M.Hum.
NIP. 199006082019031004

Pekalongan, 4 Juli 2024

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	a		Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	a		Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	al		Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	a		Es (dengan titik di bawah)
ض	at		De (dengan titik di bawah)
ط	a		Te (dengan titik di bawah)
ظ	a		Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah () yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah () terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fat ah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	ammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	Fat ah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fat ah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauila*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِي	Fat ah dan alif atau ya		a dan garis di atas
اِ اِي	Kasrah dan ya		i dan garis di atas
اُ اِي	ammah dan wau		u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *m ta*

رَمَى : *ram*

قِيلَ : *q la*

يَمُوتُ : *yam tu*

4. *Ta Marb ah*

Transliterasi untuk *ta marb ah* ada dua, yaitu: *ta marb ah* yang hidup atau mendapat harkat *fat ah*, *kasrah*, dan *ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marb ah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marb ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marb ah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rau ah al-a f l*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-mad nah al-f lah*

الْحِكْمَةُ : *al- ikmah*

5. *Syaddah* (Tasyd d)

Syaddah atau *tasyd d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasyd d* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabban*

نَجَّيْنَا : *najjain*

الْحَقُّ : *al- aqq*

الْحَجُّ : *al- ajj*

نُعِمُّ : *nu''imakh*

عُدُوْا : *'aduwwun*

Jika huruf ber- *tasyd d* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharkat kasrah (), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* ().

Contoh:

عَلِيٍّ : *'Al* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٍّ : *'Arab* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bil du*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia

berupa alif. Contohnya:

تَامُرُونَ : *ta'mur na*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur' n*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

F il l al-Qur' n

Al-Sunnah qabl al-tadw n

Al-'Ib r t F 'Um m al-Laf l bi khu al-sabab

9. Laf' al-Jal lah ()

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mu f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *d null h*

Adapun *ta marb ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *laf' al-jal lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

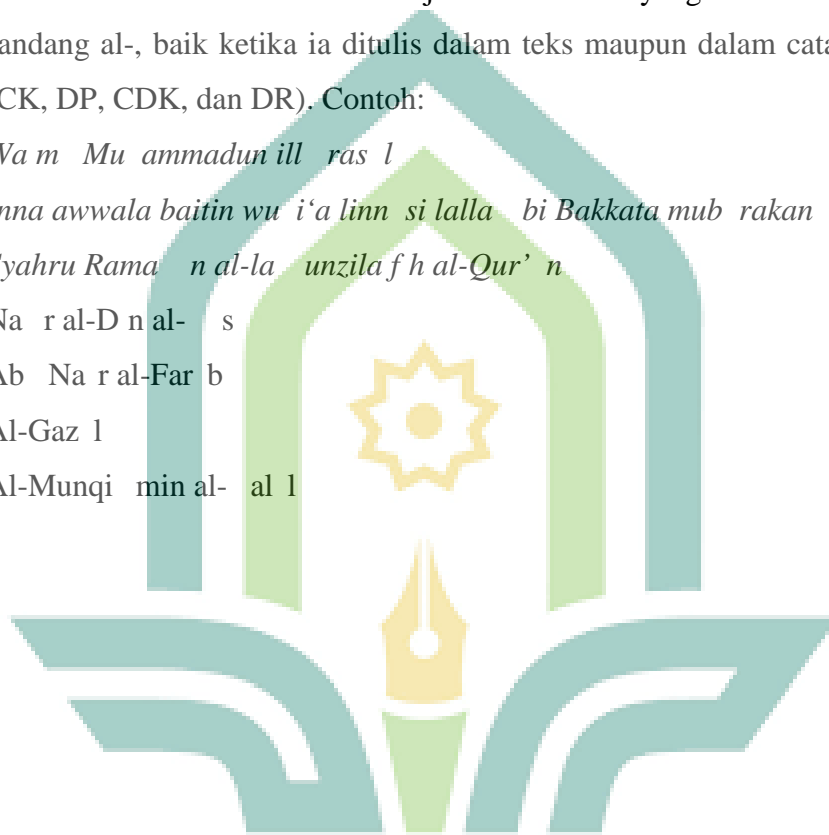
هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum f ra matill h*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang

berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa m Mu ammadun ill ras l
Inna awwala baitin wu i'a linn si lalla bi Bakkata mub rakan
Syahru Rama n al-la unzila fh al-Qur' n
Na r al-D n al- s
Ab Na r al-Far b
Al-Gaz l
Al-Munqi min al- al l



MOTTO

"فَارْغَبْ رَبِّكَ وَإِلَىٰ * فَانصَبْ فَرَعْتَ فَإِذَا * يَسْرًا الْعُسْرَ مَعَ إِنَّ * يَسْرًا الْعُسْرَ مَعَ فَإِنَّ"

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap. (QS. Al-Insyirah: 6-8)



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai ungkapan rasa cinta dan terima kasih, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Sabar dan Ibu Siti Fitriyatin, atas dukungan moril, do'a, dan nasehat yang tak henti-hentinya.
2. Keluarga besar dan semua orang di sekeliling saya yang senantiasa mendoakan kesuksesan saya.
3. Bapak Faliqul Isbah, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi, atas waktu, ketabahan, dan kesabarannya dalam membimbing serta memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Ibu Nikmatul Maula S. Pd., Bapak Nuha Yahya Muvid, dan seluruh siswa kelas V yang telah memberikan bimbingan dan motivasi selama penelitian.
5. Teman-teman angkatan 2019 kampus UIN KH Abdurrhaman Wahid Pekalongan yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.
6. Almamater tercinta, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH Abdurrhaman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan bekal untuk mencapai cita-cita.
7. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

ABSTRAK

Syfna Mehda Aulia. 2024. Implementasi Model *Active Learning* Dalam Pembelajaran bahasa Arab di MI Miftahul Ulum Tegal. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pendidikan Bahasa Arab. Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Pembimbing: Faliqul Isbah, M.Pd.

Kata Kunci : Model *Active Learning*, Pembelajaran bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab melalui *Active Learning* menghadapi tantangan kompleksitas tata bahasa, kesulitan dalam pengucapan dan penulisan, serta keterbatasan pendekatan tradisional dalam pengajaran yang kurang interaktif. Meskipun menawarkan potensi untuk meningkatkan keterlibatan siswa, penerapan *Active Learning* terhambat oleh keterampilan guru dan ketersediaan sumber daya yang memadai. Oleh karena itu, guru berusaha menerapkan berbagai model *active learning* untuk meningkatkan penerapan pembelajaran bahasa Arab.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan model *Active Learning* yang diterapkan oleh guru bahasa Arab di MI Miftahul Ulum Gumayun Tegal. Selain itu, penelitian ini juga untuk mengevaluasi penerapan penggunaan model tersebut dalam meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab di sekolah dasar.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Data dikumpulkan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan di kelas V untuk melihat secara langsung proses pembelajaran. Wawancara melibatkan guru mata pelajaran dan siswa untuk mendapatkan perspektif yang mendalam mengenai penerapan model *Active Learning*. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai kondisi madrasah. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, pengambilan data, dan penarikan kesimpulan. Teknik triangulasi data digunakan untuk memastikan keakuratan dan keandalan data yang diperoleh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Active Learning* dalam pembelajaran bahasa Arab di MI Miftahul Ulum Gumayun Tegal telah berjalan dengan baik. Beberapa model yang digunakan meliputi *index card match*, metode audiolingual, metode langsung, model *card sort*, dan metode teks acak. Faktor pendukung penerapan model ini antara lain minat belajar siswa yang tinggi, profesionalisme guru yang selalu berusaha mengaktifkan siswa, suasana pembelajaran yang antusias, serta ketersediaan fasilitas dan sumber belajar yang memadai. Namun, terdapat juga beberapa faktor penghambat, seperti siswa yang tidak menyampaikan pendapat dan perbedaan latar belakang siswa yang mempengaruhi partisipasi mereka.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah memberikan kekuatan fisik dan mental, penulis akhirnya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Implementasi Model *Active Learning* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MI Miftahul Ulum Gumayun Tegal”. Sholawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad sholallahu ‘alaihi wa sallam yang telah menjadi penerang hati nurani kita, membawa kita kepada jalan perbuatan mulia.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Bahasa Arab. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena terdapat berbagai kekurangan, yang disebabkan oleh keterbatasan kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar karya tulis berikutnya dapat menjadi lebih baik.

Proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai kendala. Namun, berkat bantuan, bimbingan, dan kerjasama dari berbagai pihak, penulis mampu mengatasi hambatan yang dihadapi sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, di antaranya yaitu kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Ali Burhan, M.A., selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Moh. Nurul Huda, M.Pd.I., selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Mujib Hidayat, M.Pd.I., selalu Dosen Wali yang selama ini telah mengarahkan mahasiswanya untuk lebih baik.

6. Bapak Faliqul Isbah, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu serta ketabahan dan kesabarannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Seluruh dosen dan staf TU serta karyawan yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di kampus UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Bapak Nuha Yahya Muvid selaku Kepala Sekolah MI Miftahul Ulum Gumayun Tegal yang telah Memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di MI Miftahul Ulum Gumayun Tegal.
9. Segenap Civitas Akademik MI Miftahul Ulum yang telah bersedia membantu memberikan informasi yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.
10. Keluarga dan teman-teman yang senantiasa mendoakan dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca.

Pekalongan, 27 Juni 2023

Peneliti

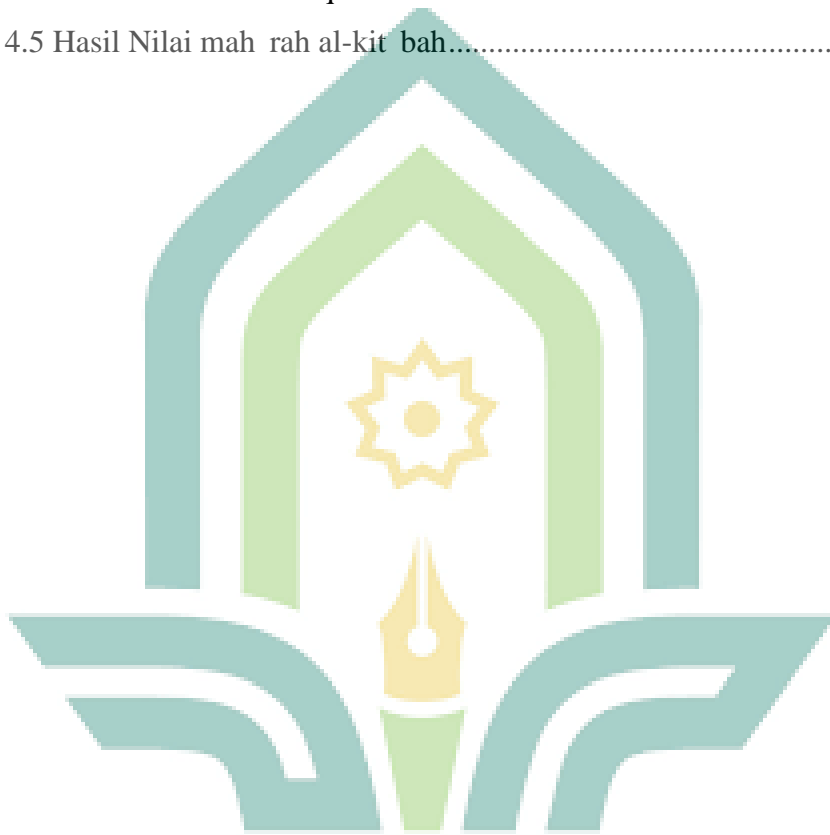
DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN	v
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR BAGAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Rumusan Masalah	3
1.5 Tujuan Penelitian	4
1.6 Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Deskripsi Teoritik	6
2.1.1 Model Active Learning	6
2.1.2 Pembelajaran Bahasa Arab	10
2.1.3 Implementasi	17
2.1.4 Faktor Pendukung	19
2.1.5 Faktor Penghambat	20
2.2 Kajian Penelitian Relevan	22
2.3 Kerangka Berpikir	25

BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Desain Penelitian.....	27
3.2 Fokus Penelitian	27
3.3 Data dan Sumber Data.....	27
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.5 Teknik Keabsahan Data	29
3.6 Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Hasil Penelitian	33
4.1.1 Hasil Implementasi Model Active Learning di Kelas V di MI Miftahul Ulum Gumayun Tegal	33
4.1.2 Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Model Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab.....	57
4.2 Pembahasan.....	60
BAB V PENUTUP.....	61
5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan	25
Tabel 4.1 Mufrodat.....	40
Tabel 4.2 Hasil Nilai mah rah al-istim '	41
Tabel 4.3 Hasil Nilai mah rah al-kal m.....	46
Tabel 4.4 Hasil Nilai mah rah qir 'ah	51
Tabel 4.5 Hasil Nilai mah rah al-kit bah.....	55



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	26
----------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu rangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dimulai dari tahap pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU. Sisdiknas) No. 20 Tahun 2003, tertulis bahwa fungsi dari pendidikan nasional sebagai wadah pengembangan keterampilan, pembentukan watak, serta budaya bangsa yang bermartabat agar tumbuhnya kehidupan bangsa, dengan tujuan memberi kesempatan kepada siswa menjadi manusia yang beriman dan takut akan Tuhan Yang Maha Esa, berwatak yang mulia, sehat, sadar, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Merujuk kepada landasan tersebut, kegiatan belajar-mengajar pada satuan tingkat pendidikan dapat dilakukan dengan ragam strategi pembelajaran yang aktif. Hal ini upaya guru dalam mencapai tujuan pembelajaran maksimal (Ferry, 2022).

Model *active learning* dirancang untuk menjaga perhatian siswa/peserta didik agar tetap fokus pada pembelajaran. Penerapannya dalam pembelajaran bahasa Arab kegiatan *active learning* disesuaikan dengan kemahiran berbahasa yang empat. Guru dapat bersikap kreatif dalam menciptakan lingkungan belajar yang cocok, sehingga siswa memiliki pengalaman belajar yang dapat dipanggil kembali dalam memorinya. Pada tahap inilah kompetensi pedagogik dan ketepatan guru dalam memilih metode serta media pembelajaran

dititikberatkan. Aspek keterampilan berbahasa Arab yang dikuasai dan dipelajari pada siswa secara umum, yaitu keterampilan menyimak (*mah rah al-istim 'ah*), keterampilan berbicara (*mah rah al-kal m*), keterampilan membaca (*mah rah al-qir 'ah*), dan keterampilan menulis (*mah rah al-kit bah*) (Khasanah, 2016).

Sistem pembelajaran bahasa Arab di MI Miftahul Ulum Gumayun Tegal seing kali menghadapi problem akademik. Tantangan utama pada siswa pembelajaran bahasa Arab tidak ada sarana bahasa yang memadai dikarenakan minim nya dana, keterbatasan dalam menguasai mufrodat, kesulitan dalam pengucapan dan penulisan partisipasi siswa minim karena metode pengajaran tradisional ini membuat mereka pasif dan tidak terlibat aktif dalam proses belajar. Solusi nya siswa dalam 1 minggu sekali wajib hafal 5 mufrodat untuk mempermudah hafalan, menggunakan audio visual yang sederhana, dan guru memberikan model pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan dalam model *active learning* (Maula, 2023).

Berdasarkan pengamatan dan wawancara diatas yaitu Nikmatul Maula sebagai guru bahasa Arab, terungkap bahwa menghadapi tantangan signifikan. Pengamatan menunjukkan adanya keterlibatan siswa yang tidak konsisten selama sesi pembelajaran, sedangkan hasil wawancara dengan guru menyoroti keterbatasan dalam pemahaman dan penerapan model pembelajaran aktif. Guru menyatakan kebutuhan tambahan untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam mengelola pembelajaran aktif dan mengatasi hambatan yang muncul. Temuan ini menekankan perlunya perbaikan dalam penerapan serta

peran untuk mencapai hasil pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif di MI Miftahul Ulum Gumayun Tegal.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti menganggap penting untuk diteliti serta mengetahui “Implementasi Model *Active Learning* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MI Miftahul Ulum Gumayun Tegal”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian sebagai berikut:

1. Keterlibatan siswa yang tidak konsisten siswa
2. Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan guru di sekolah
3. Kesulitan Integrasi dengan kurikulum yang ada integrasi model *active learning*

1.3 Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini perlu dilakukan pembatasan masalah agar dalam pengkajian yang dilakukan lebih terfokus kepada masalah-masalah yang ingin dipecahkan maka penelitian ini membataskan ruang lingkup penelitian pada implementasi model *active learning* dalam pembelajaran bahasa Arab di MI Miftahul Ulum Gumayun Tegal.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas, peneliti menarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi model *active learning* dalam pembelajaran bahasa Arab di MI miftahul ulum gumayun tegal?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi model *active learning* dalam pembelajaran bahasa Arab di MI miftahul ulum gumayun tegal?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, peneliti merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui implementasi model *active learning* dalam pembelajaran bahasa Arab di MI miftahul ulum gumayun tegal.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi model *active learning* dalam pembelajaran bahasa Arab di MI miftahul ulum gumayun tegal.

1.6 Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian dapat dibedakan menjadi dua, diantaranya sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Pada aspek teoritis diharapkan penelitian ini dapat menambah pemahaman dan perspektif, memberikan kontribusi untuk pengembangan pembelajaran bahasa Arab, serta mengidentifikasi faktor penghambat dalam penerapan model *active learning*. Temuan ini diharapkan dapat memberikan saran praktis dan rujukan bagi penelitian serta menjadi sumber informasi.

2. Secara Praktis

a. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan terhadap pemahaman pembelajaran bahasa Arab bagi peneliti serta faktor penghambat yang dihadapi dan solusi untuk menanggulangi faktor penghambat yang ada.

b. Bagi lembaga pendidikan

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi berharga bagi lembaga pendidikan dengan meningkatkan pemahaman dan strategi pembelajaran bahasa Arab. Temuannya diharapkan dapat menjadi panduan praktis dalam mengatasi hambatan penerapan model *active learning*. Sebagai referensi penting, penelitian ini dapat memberikan saran yang berguna bagi peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Arab di lembaga pendidikan.

c. Bagi Guru

Memberikan wawasan tambahan tentang masalah siswa dapat menjadi panduan berharga bagi pengajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Deskripsi Teoritik

2.1.1 Model *Active Learning*

a. Teori Model *Active learning*

Secara bahasa *active learning* berasal dari dua kata yaitu “*active*” yang berarti aktif, gesit, giat, bersemangat. Sedangkan “*learning*” yang berarti pengetahuan, belajar. Menurut peneliti kata *learn* yang mendapat sufiks *-ing* sehingga memiliki makna yang berarti pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan *active learning* adalah pembelajaran aktif yang di dalamnya terdapat berbagai macam metode yang membuat peserta didik merasa bersemangat dan aktif dalam pembelajaran (Silberman, 2009)

Pembelajaran aktif melibatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, baik melalui interaksi antar sesama siswa maupun dengan pengajar. Menurut Bonwell yang dikutip oleh Umi Mahmudah dan Abdul Wahab Rosyidi (2008) dalam buku mereka “*Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab,*” pembelajaran aktif memiliki beberapa ciri khas, antara lain:

- 1) Fokus pada pengembangan ketrampilan pemikiran analitis dan kritis terhadap materi yang dibahas, bukan sekadar penyampaian informasi oleh pengajar.

- 2) Siswa tidak hanya mendengarkan materi secara pasif, tetapi juga melakukan aktivitas yang terkait dengan pembelajaran.
- 3) Penekanan pada eksplorasi nilai-nilai dan sikap-sikap yang terkait dengan materi pelajaran.
- 4) Siswa didorong untuk berpikir kritis, menganalisis, dan mengevaluasi.
- 5) Umpan balik dalam pembelajaran aktif cenderung lebih cepat.

b. Macam-macam Model *Active Learning* dalam pembelajaran bahasa Arab

Menurut Silberman yang dikuatkan oleh Hisyam Zaini dkk kemudian dikutip oleh Umi Machmudah dan Abdul Wahab Rosyidi (2008) dalam bukunya yang berjudul “*Active Learning* dalam Pembelajaran Bahasa Arab”. Penulis memiliki konsistensi dalam pandangannya pada MI terhadap pembelajaran bahasa Arab, termasuk:

1) *Index card match*

Index card match adalah salah satu teknik yang mengasyikkan yang mengajak siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Ini merupakan bagian dari berbagai model pengulangan yang disebut belajar aktif. Tipe *index card match* ini melibatkan pencarian pasangan kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban, sehingga siswa dapat lebih lama mengingat materi

pelajaran dengan cara yang menyenangkan. Prosedur model ini adalah sebagai berikut:

- a) Tulislah pertanyaan tentang materi pelajaran pada kartu indeks terpisah dengan jumlah yang sama dengan setengah jumlah siswa.
- b) Tulislah jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut pada kartu-kartu terpisah.
- c) Campurkan kedua set kartu dan kocoklah agar tercampur dengan baik.
- d) Bagikan satu kartu kepada setiap siswa, menjelaskan bahwa mereka harus mencari pasangan kartu mereka. Sebagian siswa akan mendapatkan kartu pertanyaan, sementara yang lain mendapat kartu jawaban.
- e) Instruksikan siswa untuk mencari pasangan kartu mereka, yaitu kartu yang berisi pertanyaan dengan jawaban yang sesuai.
- f) Setelah semua pasangan ditemukan, minta setiap pasangan untuk menguji siswa lain dengan membacakan pertanyaan mereka dan menantang siswa lain untuk menjawabnya.

2) *Card sort*

Model ini adalah kegiatan kolaboratif yang dapat digunakan untuk mengajarkan konsep, mengelompokkan sifat, memberikan fakta tentang suatu objek, atau mengulang informasi. Berikut adalah prosedur model ini:

- a) Setiap siswa diberikan kartu yang berisi materi pelajaran yang dibuat berpasangan berdasarkan definisi, kategori, atau kelompok.
- b) Guru memilih satu siswa yang memegang kartu, lalu siswa lain diminta berpasangan dengan siswa tersebut jika mereka merasa kartu yang mereka pegang memiliki kesamaan definisi atau kategori.
- c) Untuk membuat suasana lebih menarik, bisa diberlakukan hukuman bagi siswa yang membuat kesalahan.
- d) Guru bisa mencatat poin penting di papan tulis selama proses berlangsung.

3) Teks Acak

Model ini sangat efektif untuk pembelajaran bahasa. Dengan menerapkan strategi ini, siswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berpikir logis mereka dengan mengurutkan alur cerita atau bacaan, atau mencari kosa kata yang hilang. Prosedur strategi ini adalah sebagai berikut:

- a) Pilihlah bacaan yang akan digunakan.
- b) Potonglah bacaan tersebut menjadi beberapa bagian.
- c) Potongan dapat dilakukan perkalimat atau perdua kalimat.
- d) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil.
- e) Berikan setiap kelompok bacaan utuh yang sudah dipotong-potong.

- f) Tugas siswa adalah menyusun kembali bacaan tersebut sehingga alurnya dapat dibaca dengan urutan.
- g) Bimbinglah siswa dalam mempelajari teks bacaan, sesuai dengan metode yang Anda pilih.

Model-model *active learning* ini dapat dikombinasikan dan disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat kemampuan siswa. Penggunaan model ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi, partisipasi, dan hasil belajar siswa dalam bahasa Arab.

2.1.2 Pembelajaran Bahasa Arab

a. Teori Pembelajaran Bahasa Arab

Proses pembelajaran adalah interaksi antara guru dan siswa di mana guru menyampaikan materi pembelajaran dan siswa menerima serta mengolah materi tersebut untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkan. Dalam proses ini, siswa mengembangkan pemahaman dan keterampilan mereka sendiri untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, tujuan dari pembelajaran adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik dalam mencapai tujuan yang diinginkan oleh siswa itu sendiri.

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia memiliki urgensi yang tinggi karena bahasa Arab salah satu bahasa komunikasi dunia dan juga bahasa agama. Sebagai bahasa kedua, pembelajaran bahasa Arab di Indonesia masih menemui berbagai problematika. Banyak upaya pembaharuan dan solusi yang ditemukan untuk mengatasinya seperti

menetapkan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, serta pendekatan dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi pelajar Indonesia. Salah satu pendekatan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan analisis morfologi, yang bertujuan untuk mengukur penerapan pembelajaran. Selain itu, terdapat penelitian yang meninjau kompetensi guru dan model pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah di Indonesia (Susiawati et al., 2022).

Maka, kurikulum bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah perlu disusun untuk memastikan anak-anak dapat menguasai keempat keterampilan ini saling terkait dan berhubungan satu sama lain (Albantani, 2018). Untuk menguasai bahasa Arab, seseorang perlu mengembangkan keterampilannya dengan menggunakan keempat keterampilan urutan yang teratur dimulai dari mendengarkan (*mah rah al-istim '*), berbicara (*mah rah al-kal m*), membaca (*mah rah al-qir 'ah*), dan menulis (*mah rah al-kit bah*) sebagai berikut:

1) Keterampilan Mendengar (*mah rah al-istim '*)

Mah rah al-istim ' serangkaian fitur bunyi yang terdapat dalam kosakata. Keterampilan Istima' berfokus pada kemampuan mendengarkan dengan memperhatikan konteks. Mendengar merupakan langkah pertama dalam pembelajaran bahasa bagi seseorang. Kemampuan mendengarkan dapat menjadi indikator tingkat kesulitan yang dihadapi oleh pembelajar, karena dari situ

dapat diketahui pemahaman terhadap dialek, pola pengucapan, serta struktur bahasanya dan faktor-faktor lainnya (Taufiq, 2011: 45).

2) Keterampilan Berbicara (*mah rah al-kal m*)

Keterampilan berbicara merupakan aspek terpenting dalam pembelajaran bahasa karena merupakan dasar dalam memahami bahasa asing. Kemampuan ini termasuk dalam kategori kemampuan berbahasa yang aktif dan produktif (Abd Wahab & Mamlu'atul, 2011: 88).

Keterampilan kal m penting saat ini karena memungkinkan seseorang untuk mengekspresikan pemikiran, perasaan, harapan, dan impian mereka dengan cara yang efektif. (Ulin, 2012: 123)

3) Keterampilan Membaca (*mah rah al-qir 'ah*)

Dalam konteks pemberian aspek linguistik, kemampuan membaca memiliki keunggulan dibandingkan dengan kemampuan mendengarkan, karena kemampuan membaca lebih akurat daripada kemampuan mendengarkan. Seseorang yang sedang mempelajari keterampilan membaca dapat menggunakan sumber pembelajaran seperti majalah, buku, dan surat kabar berbahasa Arab. Dengan demikian, pembelajar akan mendapatkan tambahan kosa kata dan struktur tata bahasa dalam jumlah besar, yang bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan berinteraksi secara komunikatif (Taufiq, 2011: 53).

Tujuan pengajar membaca untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Oleh karena itu, guru bertanggung jawab untuk memastikan bahwa proses pembelajaran membaca menjadi menyenangkan bagi siswa.

4) Keterampilan Menulis (*mah rah al-kit bah*)

Kemahiran menulis adalah satu kemahiran yang penting dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Melalui penulisan, seseorang dapat mengungkapkan dan menunjukkan kemahiran serta pengetahuannya kepada orang lain penting untuk belajar bahasa Arab dengan sistematis agar keterampilan tersebut dapat dikuasai dengan baik (Taufiq, 2011: 59).

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam lembaga pendidikan Islam, pengajaran bahasa menjadi suatu keharusan bagi peserta didik. Tujuan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia secara umum meliputi:

- 1) Memberikan pemahaman kepada pembelajar tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa dunia yang perlu dipelajari.
- 2) Mengajarkan pembelajar untuk memahami bahasa Arab dari segi bentuk, makna, dan fungsi, serta menggunakan bahasa tersebut dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, keperluan, dan situasi.

- 3) Mengembangkan kemampuan pembelajar dalam menggunakan bahasa Arab untuk meningkatkan kapasitas intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial.
- 4) Membentuk disiplin berpikir dan berbahasa (baik berbicara maupun menulis) pada pembelajar.
- 5) Meningkatkan kemampuan pembelajar dalam menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk pengembangan kepribadian, perluasan wawasan, dan peningkatan pengetahuan serta keterampilan berbahasa.
- 6) Mengembangkan apresiasi dan kebanggaan terhadap sastra Arab sebagai bagian dari warisan budaya dan intelektual.

c. Metode pembelajaran bahasa Arab

Metode memiliki peranan penting sebagai salah satu komponen pembelajaran dalam kegiatan belajar-mengajar. Metode ini diterapkan dalam semua kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pengajaran. Materi pembelajaran disajikan menggunakan metode tertentu karena metode berperan penting, terutama dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan demikian, isi dari materi pembelajaran dapat disampaikan oleh guru kepada siswa melalui metode yang tepat.

Dikutip oleh Ahmad Fuad Effendy (2005) dalam bukunya “Metodologi Pengajaran Bahasa Arab” menjelaskan berbagai macam

metode yang dapat digunakan dalam pengajaran bahasa Arab, antara lain:

1) Metode Langsung

Metode ini melibatkan penggunaan bahasa secara langsung oleh siswa untuk meningkatkan kemampuan komunikasi mereka dalam bahasa Arab. Siswa berlatih berbicara dengan bahasa Arab melalui aktivitas mendengarkan dan penggunaan langsung.

Langkah-langkah Penggunaan Metode Langsung yaitu:

- a) Guru mengucapkan satu kata sambil menunjuk benda atau gambar benda tersebut, atau memperagakan gerakan atau mimik wajah. Siswa menirukan berkali-kali hingga pelafalan dan pemahaman makna benar.
- b) Latihan meliputi penggunaan kata tanya seperti “*ma*”, “*hal*”, “*ayna*”, dan lain-lain sesuai tingkat kesulitan siswa.
- c) Setelah siswa menguasai materi, mereka diminta membuka buku teks. Guru memberikan contoh bacaan yang benar, kemudian siswa membaca secara bergantian.
- d) Siswa menjawab pertanyaan atau latihan dalam buku secara lisan, dilanjutkan dengan kegiatan tertulis.
- e) Bacaan yang sesuai dengan tingkat siswa, seperti cerita humor atau cerita yang mengandung hikmah, diberikan sebagai tambahan.
- f) Tata bahasa diajarkan secara induktif pada tingkat tertentu.

Dengan menggunakan metode ini, siswa dapat meningkatkan keterampilan berbahasa Arab mereka melalui praktik langsung dan latihan berulang-ulang, memastikan pemahaman dan penggunaan yang tepat.

2) Metode Audiolingual

Metode audiolingual bertujuan melatih siswa mengucapkan ungkapan dalam bahasa Arab melalui bunyi-bunyi bahasa yang mereka dengar. Metode ini juga melatih kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Arab dengan baik. Prinsipnya adalah bahwa bahasa adalah kebiasaan yang harus dilatih melalui pengulangan.

Langkah-langkah dalam Menggunakan Metode Audiolingual yaitu:

- a) Guru membacakan teks dialog berulang kali dan siswa menyimak tanpa melihat teks.
- b) Siswa menirukan bacaan guru per kalimat sambil menghafal kalimat-kalimat tersebut menggunakan teknik peniruan dan penghafalan (*mimicry memorization technique*).
- c) Guru menyajikan pola-pola kalimat yang ada dalam dialog, terutama yang dianggap sulit karena berbeda dengan struktur bahasa ibu siswa.
- d) Siswa mendramatisasi dialog yang telah dipelajari dan dilatihkan.

- e) Siswa membentuk kalimat-kalimat lain yang sesuai dengan pola-pola kalimat yang sudah dipelajari.

2.1.3 Implementasi

a. Teori Implementasi

Implementasi berasal dari bahasa Inggris *to implement*. Secara umum implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Sedangkan dalam menurut teori Jones, merumuskan secara sederhana *those activities directed toward putting a program into effect* (proses mewujudkan program hingga memperlihatkan hasilnya). Pengertian tersebut mempunyai arti implementasi adalah tindakan yang dilakukan setelah suatu kebijakan ditetapkan, agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya. Implementasi merupakan kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien, sehingga akan memiliki nilai dalam melaksanakan pendidikan.

Implementasi merujuk pada pelaksanaan tindakan atau kegiatan dari sebuah rencana yang telah dirinci untuk mencapai suatu tujuan. Implementasi dapat dijelaskan sebagai aktivitas, aksi, atau tindakan yang dilakukan dalam suatu sistem. Implementasi bukan hanya sekedar aktivitas, tetapi juga merupakan kegiatan yang terencana dengan tujuan tertentu (Mulyadi, 2015: 45).

Berdasarkan pengertian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa implementasi tidak hanya terbatas pada aktivitas semata, tetapi juga melibatkan perencanaan dan pelaksanaan yang sungguh-sungguh, dengan mengacu pada rencana yang telah dipersiapkan dengan cermat.

b. Tahapan-tahapan Implementasi

Tahapan implementasi terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu:

1) Tahapan Persiapan

Persiapan merupakan serangkaian kegiatan yang mencakup persiapan, pemilihan alternatif, dan pelaksanaan secara logis dan sistematis agar berbagai kemungkinan yang timbul dapat diprediksi dan diantisipasi (Hafid, 2019: 119) Dengan demikian, persiapan proses yang menetapkan hal-hal yang akan dicapai sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, sesuai dengan prosedur yang telah direncanakan sebelumnya.

2) Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah proses menjalankan sebuah rencana yang telah disusun dengan matang dan rinci, biasanya dilakukan setelah perencanaan dianggap telah siap untuk dilaksanakan (Nurdin, 2020: 70). Pelaksanaan dapat diartikan sebagai tahap penerapan dari rencana tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan langkah konkret dari sebuah rencana yang telah disusun secara terperinci dan siap untuk dijalankan dengan matang.

3) Tahap Evaluasi

Evaluasi adalah proses untuk menilai atau menentukan nilai dari suatu hal atau objek. Ini melibatkan perencanaan, pengumpulan, dan penyediaan informasi yang diperlukan untuk membantu dalam pembuatan keputusan alternatif (Ibadullah & Endang, 2016: 1). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa evaluasi proses mengevaluasi nilai atau hasil suatu hal atau objek berdasarkan pada kriteria tertentu.

2.1.4 Faktor Pendukung

Berikut adalah beberapa faktor pendukung dalam penerapan model *active learning* dalam pembelajaran bahasa Arab (Annisa, 2016) yaitu:

a. Faktor Guru:

- 1) Keterampilan dan semangat guru yang memiliki keterampilan dan semangat mengajar yang tinggi akan lebih mudah dalam menerapkan model *active learning*. Guru yang kreatif dan inovatif dapat mengembangkan berbagai metode dan kegiatan pembelajaran yang menarik dan interaktif.
- 2) Kesiediaan guru untuk berubah guru yang bersedia untuk mengubah cara mengajarnya dan keluar dari zona nyamannya akan lebih mudah dalam menerapkan model *active learning*.
- 3) Pemahaman Guru tentang *Active Learning* guru yang memiliki pemahaman yang baik tentang *active learning* akan lebih mudah dalam menerapkannya di kelas.

b. Faktor Siswa:

- 1) Motivasi belajar siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan lebih mudah terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang aktif.
- 2) Keterampilan berpikir kritis siswa yang memiliki keterampilan berpikir kritis akan lebih mudah dalam menganalisis informasi dan menyelesaikan masalah.
- 3) Keterampilan berkomunikasi siswa yang memiliki keterampilan berkomunikasi yang baik akan lebih mudah dalam berkolaborasi dan bekerja sama dengan teman sekelasnya.

2.1.5 Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam proses pembelajaran bahasa Arab merujuk pada elemen yang memiliki karakteristik menghambat atau bahkan menghalangi perkembangan pembelajaran. Beberapa faktor penghambat dalam pembelajaran bahasa Arab meliputi:

- a. Rendahnya motivasi siswa yang kurang memiliki motivasi dalam mengikuti proses belajar mengajar bahasa Arab akan menghadapi kesulitan dalam mengikuti pembelajaran dengan baik.
- b. Keterampilan yang terbatas siswa yang memiliki keterampilan terbatas dalam maharah bahasa Arab akan mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran.
- c. Pengembangan materi yang kurang optimal pembuatan materi pembelajaran bahasa Arab yang kurang optimal dapat menghambat efektivitas pembelajaran.

- d. Kesulitan dalam mengikuti pembelajaran siswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab akan menghadapi tantangan dalam mengikuti pembelajaran dengan baik.
- e. Waktu yang terbatas penerapan *active learning* sering kali memerlukan waktu lebih banyak dibandingkan metode tradisional. Waktu belajar yang terbatas dalam kurikulum bisa menjadi kendala untuk melaksanakan berbagai aktivitas interaktif.
- f. Lingkungan Belajar yang tidak Kondusif gangguan dari lingkungan sekitar atau ketidaknyamanan fisik dalam kelas dapat mengurangi efektivitas model *active learning*.
- g. Kurangnya sistem pengawasan dan evaluasi yang tepat untuk memastikan bahwa metode *active learning* diterapkan dengan baik dan sesuai tujuan dapat menjadi hambatan.
- h. Tidak semua siswa merasa nyaman atau percaya diri untuk berpartisipasi aktif dalam kelas. Beberapa siswa mungkin enggan berbicara karena takut salah, malu, atau kurang percaya diri.

Penerapan model *active learning* dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki potensi untuk mengurangi faktor penghambat tersebut. Model ini dapat meningkatkan motivasi siswa, memfasilitasi partisipasi yang lebih aktif, dan membantu pengembangan keterampilan dalam maharah bahasa Arab (Dwi et al., 2022).

2.2 Kajian Penelitian Relevan

Untuk menghindari duplikasi dan kesamaan karya tulis ilmiah, Perlu dikemukakan beberapa penelitian dalam bentuk penelitian yang sudah ada yaitu:

1. Tesis yang disusun oleh Siti Aisah tentang “Penerapan *Active Learning* Strategi Konstruktivisme Pada Pembelajaran Alqur’an Hadis Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Labuhan Batu” pada tahun 2019. Hasil analisis data menunjukkan bahwa strategi konstruktivisme diterapkan dengan persiapan melalui penyusunan silabus dan RPP yang divalidasi oleh madrasah. Meskipun penerapan belum sepenuhnya optimal, keterlibatan siswa meningkat, suasana pembelajaran dianggap menyenangkan, dan efektivitas pembelajaran terlihat dari peningkatan nilai ketuntasan belajar siswa. Kendala terkait ketersediaan sumber belajar dan media sehingga disarankan untuk lebih memperhatikan langkah-langkah strategi konstruktivisme guna meningkatkan hasil belajar siswa pada bidang studi Al-Qur'an Hadis (Siti, 2019).
2. Skripsi yang disusun oleh Nur Fadilah Lutfi tentang “Strategi *Active Learning* Dalam Pembelajaran Balaghah Pada Siswa Kelas X Jurusan Keagamaan MA Miftahul Huda Rawalo Banyumas” pada tahun 2019. Penelitian ini meningkatkan mutu pendidikan dengan menerapkan metode *active learning*, seperti “*Every One is a Teacher Here*” dan “*Analyze Case Studies*”. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan metode *active learning* di MAK Husnul Khotimah dan mengidentifikasi kendala-

kendala yang mungkin menghambat penerapannya, seperti alokasi waktu yang terbatas dan beberapa siswa yang mengganggu kelas. Dengan jenis penelitian lapangan dan pendekatan kualitatif, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoritis dan menjadi referensi bagi guru dalam kegiatan belajar mengajar (Nur, 2019).

3. Jurnal yang disusun oleh Didik Himmawan, dan Ibnu Rusydi tentang "Pelaksanaan Metode *Active Learning* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Mts Al-Ghozali Jatibarang Kabupaten Indramayu" pada tahun 2021. Penelitian menyoroti perlunya kesadaran baru dari para guru untuk memprioritaskan peran aktif siswa dalam proses belajar mengajar, bukan hanya peran guru. Siswa bukan lagi objek, melainkan aktor dalam pembelajaran. Guru perlu memiliki kemampuan mengajar dan memilih metode pembelajaran yang relevan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penelitian ini, berjenis lapangan dan bersifat kualitatif, menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menunjukkan perbedaan skor nilai bahasa Arab yang signifikan pada siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan metode *Active Learning*, serta perbedaan skor daya serap pengetahuan Bahasa Arab yang signifikan (Didik Himmawan & Ibnu Rusydi, 2021).
4. Jurnal yang disusun oleh Fadillatun Nisa tentang "Pengaruh Penggunaan Metode *Active Learning* Tipe *Card Sort* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs N 4 Medan" pada tahun 2023. Metode pembelajaran pendekatan pendidik dalam proses belajar, dan Metode *Active*

Learning, khususnya tipe *Card Sort*, digunakan untuk meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa. Aktivitas siswa dalam mempelajari Fiqih sangat penting, menciptakan pemahaman yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Metode ini mendorong keterlibatan siswa, kreativitas, dan ekspresi pendapat mereka, dan *Card Sort* membantu siswa mengelompokkan konsep atau informasi (Fadillatun, 2023).

5. Jurnal yang disusun oleh Agus Akmal, Nurman Said, dan Muhammad Khalifah Mustami tentang “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Humanistik Dengan Pendekatan *Active Learning* Di Mts N 1 Bombana” pada tahun 2018. Studi ini meneliti implementasi pembelajaran PAI humanistik dengan *active learning* di MTs Negeri 1 Bombana. Metode kualitatif digunakan dengan berbagai pendekatan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasilnya menunjukkan pentingnya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pembelajaran. Upaya mengatasi kendala melibatkan pemenuhan referensi pembelajaran dan pelatihan untuk guru. Implikasinya mencakup pengembangan pola pembelajaran PAI yang humanis dan variasi metode pembelajaran (Akmal et al., 2018).

Berikut tabel persamaan dan perbedaan penelitian relevan dengan penelitian yang dilakukan:

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan

No.	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Tesis “Penerapan <i>Active Learning</i> Strategi Konstruktivisme Pada Pembelajaran Al-Qur’an Hadis Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Labuhan Batu”	<i>Active learning</i> , dan metode penelitian	Waktu, tempat, dan materi
2.	Skripsi “Strategi <i>Active Learning</i> Dalam Pembelajaran Balaghah Pada Siswa Kelas X Jurusan Keagamaan MA Miftahul Huda Rawalo Banyumas”	<i>Active learning</i> , dan metode penelitian	Waktu, tempat, kelas, dan materi
3.	Jurnal “”Pelaksanaan Metode <i>Active Learning</i> Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Mts Al-Ghozali Jatibarang Kabupaten Indramayu”	<i>Active learning</i> , materi, dan metode penelitian	Waktu, dan tempat
4.	Jurnal “Pengaruh Penggunaan Metode <i>Active Learning Tipe Card Sort</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs N 4 Medan”	<i>Active learning</i>	Waktu, tempat, materi, dan metode penelitian
5.	Jurnal “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Humanistik Dengan Pendekatan <i>Active Learning</i> Di MTs N 1 Bombana”	<i>Active learning</i> , dan metode penelitian	Waktu, tempat, dan materi

Terdapat kesamaan pada penelitian menggunakan model *active learning* penelitian ini dalam relevan sebelumnya kebanyakan di MTs, penelitian ini menerapkan di MI karena memulai siswa dengan metode *active learning* sejak dini dapat membentuk pola pikir positif terhadap pembelajaran yang memberikan kemudahan adaptasi yang mengutamakan interaksi dalam suatu kegiatan serta keunggulan ketika mereka melanjutkan ke tingkat MTs dan kejenjang berikutnya.

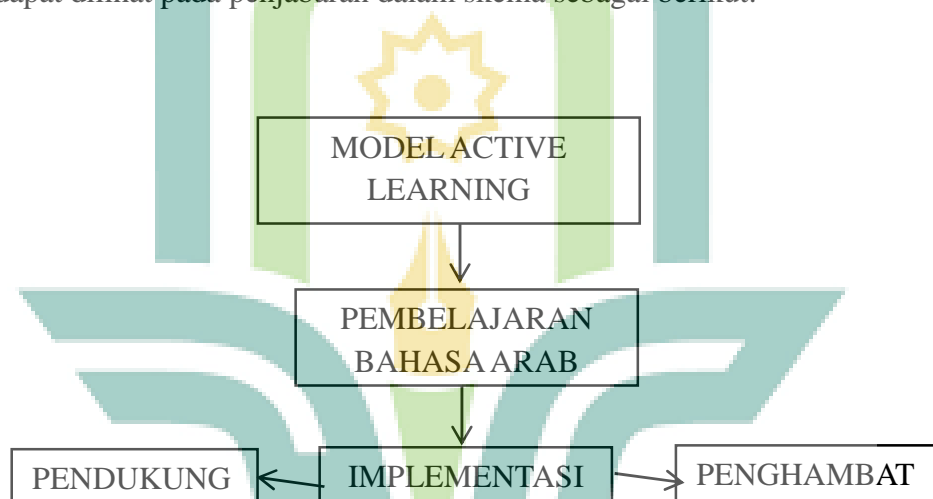
2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah model konseptual yang menjelaskan korelasi antara teori dan faktor masalah utama membahas. Pola pikir yang ideal akan

memberikan gambaran berkaitan dengan korelasi antar variabel. Kerangka berpikir tersebut dapat diartikan dalam bentuk deskripsi kualitatif dan bagan.

Active learning kerangka kerja pengajaran yang menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan mendorong siswa untuk menjadi peserta aktif dalam proses pembelajaran. Ada beberapa penelitian tentang penerapan pembelajaran bahasa Arab melalui model *active learning* yang telah menunjukkan faktor penghambat dalam hal keterlibatan siswa pembelajaran bahasa Arab.

Pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *active learning* dapat dilihat pada penjabaran dalam skema sebagai berikut:



Bagan 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi model *active learning* dalam pembelajaran bahasa Arab di MI Miftahul Ulum Gumayun Tegal secara mendalam dan komprehensif.

3.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan desain penelitian yang telah diuraikan, maka fokus penelitian yang dijadikan bahan penelitian sebagai berikut:

1. Penerapan model *active learning* dalam pembelajaran bahasa Arab
2. Faktor pendukung dan penghambat

3.3 Data dan Sumber Data

Menurut data dan sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka data dibagi menjadi dua, yaitu:

3.3.1 Data dan sumber data Primer

Data primer dalam penelitian ini terdiri dari observasi dan wawancara. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung pelaksanaan model *active learning* di kelas, mencatat interaksi antara guru dan siswa serta penggunaan metode ini. Wawancara dilakukan dengan guru dan siswa untuk mendapatkan pandangan mereka tentang implementasi model *active learning*. Sumber data primer meliputi guru

bahasa Arab yang memberikan informasi tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi model, serta siswa yang memberikan data tentang pemahaman materi dan motivasi belajar. Selain itu, dokumen sekolah seperti kurikulum, silabus, RPP, dan hasil belajar siswa dianalisis untuk memahami konteks pembelajaran sebelum dan sesudah penerapan model *active learning*.

3.3.2 Data dan Sumber data sekunder

Data dan sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi kurikulum, silabus, RPP, dan hasil belajar siswa, yang diperoleh dari dokumentasi sekolah. Untuk memberikan tambahan perspektif yang lebih akurat, dilakukan juga wawancara dengan guru mata pelajaran lain. Dokumen dan wawancara tersebut digunakan untuk memahami konteks pembelajaran sebelum dan sesudah penerapan model *active learning* serta mengevaluasi perkembangan hasil belajar siswa.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup:

3.4.1 Metode observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati langsung pelaksanaan model *active learning* di kelas, mencatat interaksi antara guru dan siswa serta penggunaan metode ini. Data yang ingin didapatkan melalui observasi termasuk informasi tentang bagaimana model *active learning* diterapkan oleh guru, sejauh mana siswa terlibat dalam proses pembelajaran, serta potensi dampaknya terhadap hasil belajar siswa.

3.4.2 Metode wawancara

Wawancara dilakukan dengan guru dan siswa untuk mendapatkan pandangan mereka tentang implementasi model *active learning*. Wawancara menggunakan pertanyaan terstruktur untuk memperoleh informasi mendalam mengenai pengalaman dan pandangan mereka terhadap model *active learning*.

3.4.3 Metode dokumentasi

Dokumentasi meliputi pengumpulan data dari dokumen resmi seperti kurikulum, silabus, RPP, dan hasil belajar siswa. Analisis dokumen dilakukan untuk memahami konteks pembelajaran sebelum dan sesudah penerapan model *active learning*, serta untuk mengevaluasi perubahan dan perkembangan hasil belajar siswa.

3.5 Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data adalah upaya untuk menjamin bahwa semua data yang diperoleh peneliti sesuai atau relevan dengan realitas yang sesungguhnya dan memang terjadi. Hal ini dilakukan untuk memelihara dan menjamin kebenaran data dan informasi yang dihimpun, atau dikumpulkan. Memperoleh data yang valid sangat memerlukan persyaratan tertentu. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan terpercaya apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan triangulasi data. Triangulasi dalam pengujian keabsahan ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Tujuan

triangulasi untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun penjelasan dari penelitian kualitatif. Berdasarkan teknik keabsahan data yang telah diuraikan di atas, maka fokus penelitian yang dijadikan bahan penelitian sebagai berikut:

3.5.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber dengan teknik yang sama. Sumber dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu guru bahasa Arab, dan siswa.

3.5.2 Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara yang mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang terkait hingga didapatkan kepastian dan kebenaran datanya.

3.5.3 Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu dan situasi yang berbeda. Apabila dalam proses pengecekan menunjukkan data hasil yang berbeda, maka peneliti akan melakukannya secara berulang hingga ditemukan kepastian data.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif Miles dan Huberman ini merupakan pendekatan yang sistematis dan terstruktur untuk menganalisis data kualitatif. Dengan mengikuti tahap-tahap yang telah ditentukan, peneliti dapat menggali wawasan dan pemahaman yang lebih dalam dari data yang dikumpulkan. salah satu metode analisis data kualitatif yang populer. Metode ini terdiri dari tiga tahap utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Tahap-tahap Metode Analisis Data Kualitatif Miles dan Huberman (Hardani et al., 2020):

3.6.1 Reduksi Data.

Merangkum data dan memilih informasi yang pokok saja, mencari tema, dan menghilangkan data yang tidak relevan merupakan proses mereduksi data. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan dan mencari data jika diperlukan.

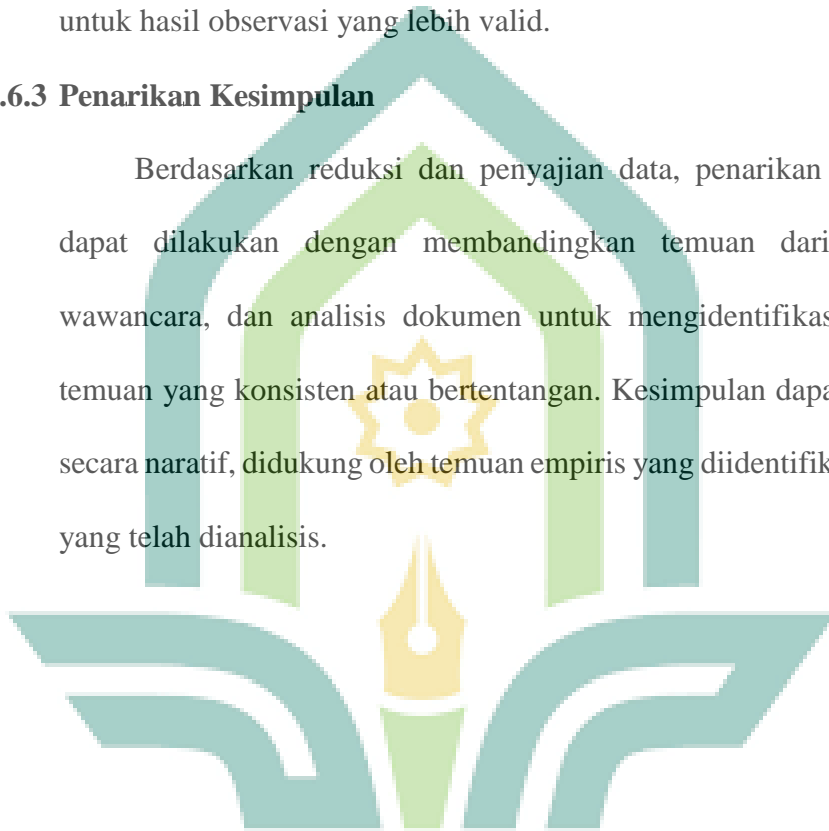
Tujuan peneliti dalam mereduksi data untuk memilih dan memusatkan perhatian pada informasi penting yang berkaitan dengan model *active learning* dalam pembelajaran bahasa Arab di MI Miftahul Ulum Gumayun. Proses reduksi data dilakukan setelah peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan tersebut, di mana hasil pengamatan akan dicatat dan dirangkum untuk mempermudah penelitian lanjutan oleh peneliti.

3.6.2 Penyajian Data

Penyajian data melibatkan pemaparan informasi yang telah diseleksi dan disusun dengan rapi untuk memudahkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Proses ini juga melibatkan pengujian terus-menerus dengan penambahan data secara berkelanjutan untuk hasil observasi yang lebih valid.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan reduksi dan penyajian data, penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan membandingkan temuan dari observasi, wawancara, dan analisis dokumen untuk mengidentifikasi pola atau temuan yang konsisten atau bertentangan. Kesimpulan dapat dijelaskan secara naratif, didukung oleh temuan empiris yang diidentifikasi dari data yang telah dianalisis.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Hasil Implementasi Model *Active Learning* di Kelas V di MI Miftahul Ulum Gumayun Tegal

Dari penelitian yang dilakukan di MI Miftahul Ulum Gumayun Tegal melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti mendapati bahwa dalam pembelajaran bahasa Arab kelas V di MI Miftahul Ulum, pengajar menggunakan model *active learning* dalam beberapa materi pelajaran bahasa Arab. Model *active learning* merupakan metode atau rencana yang digunakan oleh guru untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas dengan tujuan mencapai target pembelajaran.

Sebagaimana yang sudah dipahami, kebanyakan sekolah menggunakan strategi konvensional yang menekankan peran guru melalui metode ceramah. Pendekatan pembelajaran yang lebih menekankan peran guru memiliki sejumlah kelemahan dan kekurangan. Salah satunya adalah kecenderungan siswa merasa jenuh dan bosan selama pembelajaran, serta kurang aktif dalam proses pembelajaran. Dari sini, kita dapat melihat bahwa penggunaan strategi pembelajaran dapat memengaruhi perasaan siswa selama kegiatan belajar mengajar.

Dengan menggunakan beragam model, guru dapat mengurangi kejenuhan dan kebosanan siswa selama pembelajaran. Salah satu solusi

yang dihadirkan adalah penerapan model *active learning*. Melalui model ini, diharapkan guru dapat mengatasi masalah tersebut dan membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Sebelum menerapkan model *active learning* guru perlu memahami dengan baik apa itu model *active learning* dan karakteristiknya. Pernyataan tersebut sesuai dengan yang telah diungkapkan oleh narasumber, yaitu Ibu Nikmatul Maula:

“Bahwa penggunaan model *active learning* membuat peserta didik menjadi lebih aktif. Siswa juga menunjukkan peningkatan rasa percaya diri untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Mereka lebih cenderung untuk mencoba memecahkan masalah sendiri sehingga ketergantungan pada guru berkurang (Nikmatul, 2024).”

Selain itu, siswa juga tidak lagi merasa bahwa pembelajaran bahasa Arab membosankan. Pernyataan tersebut sesuai dengan yang telah diungkapkan oleh narasumber salah satu siswa kelas V, dia mengatakan:

“...Penerapan model *active learning* dalam pembelajaran bahasa Arab membuat siswa menjadi lebih bersemangat selama proses pembelajaran (Siswa, 2024).”

Dengan menerapkan model *active learning*, siswa mengalami perubahan persepsi terhadap pembelajaran bahasa Arab yang sebelumnya dianggap sulit dan membosankan. Sebagai akibatnya, siswa menjadi lebih bersemangat selama pembelajaran, terutama siswa perempuan. Hal ini terlihat saat peneliti melakukan observasi di MI Miftahul Ulum, di mana siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi, terutama saat guru mengajak mereka untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran, misalnya dengan menawarkan diri untuk membaca di depan kelas.

Ciri khusus *Active Learning* menurut Silberman yang dikuatkan oleh Hisyam Zaini dkk kemudian dikutip oleh Umi Machmudah dan Abdul Wahab Rosyidi (2008) dalam bukunya yang berjudul “*Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*”. Temuan Penelitian dalam ciri khas *active learning*:

a. Partisipasi Aktif

Data menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam *Active Learning* menunjukkan peningkatan partisipasi dalam kelas. Rata-rata partisipasi siswa sebelum penerapan *Active Learning* 40%, dan meningkat menjadi 75% setelah penerapan metode ini.

b. Pengembangan Keterampilan Analitis

Siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan analitis mereka. Tes analisis kritis yang dilakukan sebelum dan sesudah penerapan *Active Learning* menunjukkan peningkatan rata-rata nilai dari 60 menjadi 80.

c. Motivasi Belajar

Hasil penilaian dari evaluasi mengindikasikan bahwa 85% siswa merasa lebih termotivasi dan bersemangat dalam belajar setelah penerapan *Active Learning*. Ini menunjukkan bahwa metode ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan menstimulasi.

d. Interaksi dan Kolaborasi

Interaksi antar siswa serta antara siswa dan pengajar meningkat secara signifikan. Siswa lebih sering berdiskusi, bertukar ide, dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas-tugas.

e. Umpan Balik Cepat

Dengan pembelajaran aktif, umpan balik dari pengajar lebih cepat diberikan, yang membantu siswa memperbaiki kesalahan mereka dan memahami materi dengan lebih baik.

Menurut Silberman yang dikuatkan oleh Hisyam Zaini dkk kemudian dikutip oleh Umi Machmudah dan Abdul Wahab Rosyidi (2008) dalam bukunya yang berjudul “*Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*”. Penulis memiliki konsistensi dalam pandangannya pada MI terhadap pembelajaran bahasa Arab, terdapat beragam model *active learning* yang dapat digunakan. Namun, di kelas V MI Miftahul Ulum Gumayun Tegal, tidak semua materi menggunakan Model *Active Learning*. Model ini hanya diterapkan pada beberapa maharah tertentu dan materi tertentu saja. Model *active learning* digunakan khususnya saat mengajarkan *mah rah al-istim ’*, *kal m*, *qir ’ah* atau membaca, dan *kit bah* dalam mata pelajaran bahasa Arab kelas V di MI Miftahul Ulum Gumayun Tegal. Berikut adalah penjelasan mengenai penerapan model *Active Learning* dalam pembelajaran bahasa Arab berdasarkan observasi yang dilakukan di MI Miftahul Ulum Gumayun Tegal sebagai berikut:

a. Model *Active Learning* dalam *mah rah al-istim* ’

Salah satu strategi yang dapat meningkatkan keberhasilan pembelajaran siswa adalah menggunakan model *Active Learning*, khususnya dalam pembelajaran *istim . istim* memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari karena merupakan sarana pertama yang digunakan manusia untuk berkomunikasi dengan orang lain dalam berbagai tahap kehidupan. Melalui *mah rah al-istim* ’, kita mengenal mufrodat dan menguasai keterampilan bahasa lainnya seperti *mah rah al-kal m, mah rah al-qir ’ah, dan mah rah al-kit bah*

Berdasarkan observasi dengan guru bahasa Arab kelas V pada tanggal 27 Februari 2024, dalam pembelajaran *istima*’, guru menggunakan model *Active Learning* dengan metode *index card match* untuk meningkatkan penguasaan mufrodat siswa. Seperti yang teramati pada tanggal 28 februari 2024, guru menggunakan model *index card match* dengan menyiapkan gambar-gambar yang berisi mufrodat terkait tema yang baru dipelajari, lalu menempelkannya di papan tulis. Guru kemudian membagikan kartu yang berisi mufrodat dalam bahasa Arab yang merupakan jawaban dari salah satu gambar di papan tulis. Guru menunjuk siswa secara acak untuk memasangkan kartu dengan gambar yang ada di papan tulis dan menjelaskan isi dari gambar-gambar tersebut dalam bahasa Arab beserta artinya. Siswa terlihat sangat antusias, banyak yang ingin maju ke depan kelas, meskipun guru hanya memilih beberapa siswa saja.

b. Perencanaan Pembelajaran

Sebelum mengajar bahasa Arab di kelas V, guru di MI Miftahul Ulum Gumayun Tegal mempersiapkan semua kebutuhan untuk pelaksanaan pembelajaran di kelas. Hal utama yang dipersiapkan adalah RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Dalam menyusun RPP, guru memperhatikan silabus yang sudah ada untuk menentukan materi yang akan disampaikan. Persiapan materi ini penting agar saat mengajar di kelas, penyampaian materi dapat terkontrol dan tetap sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan mempersiapkan materi, guru juga dapat memilih strategi yang tepat untuk digunakan. Untuk pembelajaran bahasa Arab di kelas V, materi yang harus dipersiapkan “*غُرْفَةُ الْاِسْتِقْبَالِ وَغُرْفَةُ الْمَذَاكِرَةِ*” (diruang tamu dan ruang belajar) adalah yang berkaitan dengan *istim*, dan guru menggunakan model *index card match*.

c. Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran bahasa Arab di kelas V berlangsung selama 2 jam pelajaran per minggu. Siswa terlihat selalu antusias dalam belajar bahasa Arab. Guru menggunakan materi dari buku ajar bahasa Arab dan Lembar Kerja Siswa (LKS). Sebelum memulai proses pembelajaran bahasa Arab, guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam yang dijawab oleh siswa secara serempak dengan suara lantang menggunakan buku ajar bahasa. Guru kemudian meminta siswa berdoa terlebih dahulu untuk membuka pelajaran hari

itu dengan membaca basmallah bersama-sama. Setelah itu, guru menanyakan kabar siswa dalam bahasa Arab yang dijawab oleh siswa juga dalam bahasa Arab, lalu guru mengisi buku absensi siswa. Selanjutnya, guru memberikan motivasi kepada siswa dan menginformasikan sub tema yang akan dipelajari pada hari itu.

Pembelajaran bahasa Arab pada pagi itu dimulai dengan guru yang menyiapkan kartu berpasangan (mufrodat dan artinya) dalam jumlah yang sesuai dengan jumlah siswa di kelas V, lalu kartu-kartu tersebut diacak. Guru kemudian membagikan kartu-kartu tersebut kepada semua siswa, yang berebut karena takut tidak kebagian kartu. Guru meminta semua siswa memahami kata atau mufrodat yang mereka dapatkan. Setelah itu, siswa diminta untuk mencari pasangannya masing-masing tanpa bersuara, meskipun beberapa siswa tetap bersuara menyebutkan mufrodat mereka untuk mencari pasangan. Setelah semua siswa menemukan pasangannya, guru meminta mereka berkelompok dengan pasangannya masing-masing. Kemudian setiap kelompok diminta mempresentasikan hasilnya di depan kelas, dan guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan komentar atau pertanyaan. Setelah semua kelompok selesai presentasi, guru memberikan klarifikasi terhadap hasil kerja kelompok tersebut.

Materi pelajaran tentang *غُرْفَةُ الْمَذَاكِرَةِ وَ غُرْفَةُ الْاِسْتِقْبَالِ* (diruang tamu dan ruang belajar) mufrodat:

Tabel 4.1 Mufrodat

Arti	Mufrodat	Arti	Mufrodat
Ruang tamu	غُرْفَةُ الْإِسْتِقْبَالِ	Meja kecil	مِنْضَدَةٌ
Ruang Belajar	غُرْفَةُ الْمَذَاكِرَةِ	Lampu	مِصْبَاحٌ
Sofa	أَرِيكَةٌ	Rak	رَفٌّ

Setelah satu jam mata pelajaran selesai, guru meminta siswa membuka buku LKS yang sudah dimiliki oleh masing-masing siswa.

- 1) Pertama, guru meminta siswa membuka buku paket mereka dan mencari materi tentang “غُرْفَةُ الْإِسْتِقْبَالِ وَ غُرْفَةُ الْمَذَاكِرَةِ” .
- 2) Guru kemudian mengucapkan dan mengulang-ulang mufrodat, yang diikuti siswa secara bersama-sama hingga mereka fasih dan hafal. Setelah itu, guru menjelaskan arti dari mufrodat tersebut.
- 3) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk memahami mufrodat yang telah dipelajari bersama. Selanjutnya, guru dan siswa mengulangi membaca mufrodat beserta artinya.
- 4) Setelah siswa memahami, guru meminta mereka mengartikan teks bacaan sesuai dengan mufrodat yang sudah dipelajari.

d. Evaluasi Pembelajaran

Untuk menguji ingatan siswa, guru menyiapkan gambar-gambar yang berisi mufrodat terkait tema yang baru dipelajari, dan memasangnya di papan tulis. Guru kemudian membagikan kartu yang berisi mufrodat dalam bahasa Arab, yang merupakan jawaban dari

salah satu gambar di papan tulis. Guru menunjuk siswa secara acak untuk memasang kartu dengan gambar di papan tulis, serta menjelaskan isi dari gambar-gambar tersebut dalam bahasa Arab beserta artinya.

Hasil penilaian autentik pada kompetensi pengetahuan ditampilkan dalam tabel berikut gambaran akhir tentang kinerja siswa dalam aspek pengetahuan, baik melalui tes tertulis, tes lisan atau teknik penilaiannya. Berikut ini tabel dalam hasil penilaian sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Nilai *mah rah al-istim '*

No	NAMA SISWA	NILA I	No	NAMA SISWA	NILA I
1.	ADIVA R. ELTSAMARA	100	15.	MUH. ZIBYOCRON	70
2.	ATHA RIZQUNA ALI	100	16.	MUH. ADIKA FATAN	100
3.	AULIA AZZAHRA	80	17.	MUH. MUQODAMUL	100
4.	AULIA NUR FADHILAH	100	18.	NABHAN ABIMANYU	70
5.	AZARUFI FATHAN	100	19.	NABIL FADILLAH PUTRA	100
6.	DENIA AMANDA C.	100	20.	NAURA FADILLAH	100
7.	DINDA AYU NATASYA	100	21.	NAYLA NAJMIYA	100
8.	DIVA PUTRI LESTARI	100	22.	NUR MEYLIE WINDI	80
9.	HAESA LIANDIA PUTRI	100	23.	PRAMATYA DAFFA R.	100
10.	KALENDRA YANUAR	70	24.	PUTRI KAYLA AZZIRAH	70
11.	KHAYLA ALMIRA	100	25.	RAVAELSETIAWA N	100
12.	LASIFA	100	26.	RENATA AULIA RAMA	100
13.	MINKA MAZIDATU	100	27.	RIRIN NANZILAH	100
14.	MOH. GEVIN DWI P.	80			

No	NAMA SISWA	NILA I
28.	RIZKA LAILY R.	70
29.	SALMAN RIZAQY	100

No	NAMA SISWA	NILA I
30.	SALSABILLAH MUDIA	70
31.	AMRU PUTRA	80

Hasil evaluasi maharah istima dengan menggunakan media pembelajaran bahasa Arab berupa *index match card* menunjukkan bahwa mayoritas siswa mencapai nilai yang sangat baik dalam aspek pengetahuan. Dari 31 siswa yang dievaluasi, sebanyak 22 siswa memperoleh nilai sempurna 100, menunjukkan pemahaman yang kuat dalam keterampilan mendengarkan. Sementara itu, lima siswa mendapat nilai 70 dan empat siswa memperoleh nilai 80, yang menunjukkan adanya beberapa kesenjangan yang perlu diperbaiki. Secara keseluruhan, hasil ini mencerminkan efektivitas metode pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan kompetensi mendengarkan siswa.

e. Model *Active Learning* dalam *mah rah al-kal m* (Berbicara)

Berbicara dalam bahasa asing adalah keterampilan dasar yang menjadi salah satu tujuan utama dalam pengajaran bahasa. Berbicara berfungsi sebagai sarana komunikasi dengan orang lain, termasuk menggunakan bahasa Arab.

Kemampuan menyusun kata-kata yang baik dan jelas memiliki dampak yang signifikan dalam kehidupan manusia. Kemampuan ini berguna untuk mengungkapkan pemikiran atau memenuhi kebutuhan. Berdasarkan observasi dengan Ibu Nikmatul Maula. pada tanggal 5

Maret 2024 dalam model *Active Learning* untuk pembelajaran berbicara, digunakan metode audiolingual dan metode langsung.

1) Perencanaan Pembelajaran

Sebelum memulai pembelajaran bahasa Arab, guru melakukan persiapan yang komprehensif untuk memastikan segala kebutuhan terpenuhi. Salah satu hal yang paling penting adalah menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Dalam RPP, guru mempertimbangkan silabus yang telah ada untuk menentukan materi yang akan diajarkan. Persiapan materi ini penting agar pengajaran di kelas dapat terkendali dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Dengan mempersiapkan materi, guru juga dapat memilih strategi yang tepat untuk materi yang diajarkan. Untuk pembelajaran bahasa Arab di kelas V, materi yang berkaitan dengan pembelajaran berbicara yang harus dipersiapkan adalah “*فِي غُرْفَةٍ*”

فِي غُرْفَةٍ” . Dalam menyusun materi tentang “*فِي غُرْفَةٍ*” . Dalam menyusun materi tentang “*فِي غُرْفَةٍ*”, guru menggunakan materi percakapan

(hiwar) yang terdapat di dalam buku paket LKS yang dimiliki oleh setiap siswa kelas V MI Miftahul Ulum Gumayun Tegal.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Pada hari Selasa, tanggal 5 Maret 2024, siswa kelas V memasuki kelas untuk mengikuti pembelajaran, terutama mata pelajaran bahasa Arab. Tak lama kemudian, guru memasuki

ruangan dengan mengucapkan salam, kemudian memulai pembelajaran dengan meminta siswa mengucapkan basmalah bersama-sama. Setelah itu, guru menanyakan kabar siswa dan juga

Guru bertanya kepada siswa mengenai materi yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya, apakah ada tugas atau tidak, dan juga mengulas kembali materi sebelumnya. Setelah sekitar 15 menit pembukaan pembelajaran, guru melanjutkan ke kegiatan inti dengan meminta siswa membuka buku paket LKS bahasa Arab mereka masing-masing dan mencari halaman yang ditunjukkan guru yang berisi materi tentang pembelajaran berbicara dalam “ في ”
 ”غُرْفَةُ الْإِسْتِقْبَالِ وَ غُرْفَةُ الْمَذَاكِرَةِ”. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari hari itu dengan membacakan percakapan yang terdapat dalam materi tersebut, yang berkaitan dengan pembelajaran berbicara. Saat guru membacakan percakapan, siswa mendengarkan dengan cermat karena setelah itu mereka akan diminta untuk mempraktikkan percakapan tersebut dengan teman sekelas. Materi pembelajaran

الْحَوَارُ فِي غُرْفَةِ الْإِسْتِقْبَالِ

حَافِظُ : هَلْ هَذَا غُرْفَةُ الْإِسْتِقْبَالِ وَ مَا هَذَا فِيهِ؟

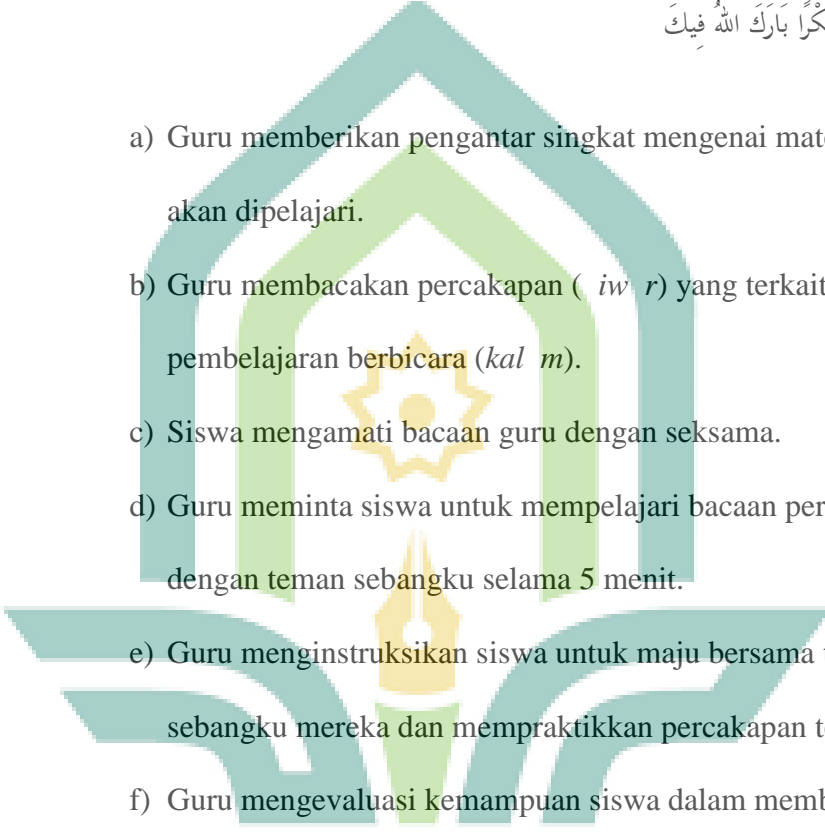
طَارِقُ : نَعَمْ، هَذَا غُرْفَةُ الْإِسْتِقْبَالِ، فِي غُرْفَةِ الْإِسْتِقْبَالِ مَكْتَبٌ وَوِعَاعٌ عَلَى وَكُرْسِيٌّ

حَافِظٌ : عَلَيَّ الْفِكْرَةَ، هَلْ عِنْدَكَ غُرْفَةُ الْمَدَاكِرَةِ؟

طَارِفٌ : نَعَمْ عِنْدِي، هَذَا غُرْفَتِي

حَافِظٌ : جَمِيلَةٌ جَدًّا

طَارِقٌ : نَعَمْ، شُكْرًا بَارَكَ اللَّهُ فِيكَ

- 
- a) Guru memberikan pengantar singkat mengenai materi yang akan dipelajari.
 - b) Guru membacakan percakapan (*iw r*) yang terkait dengan pembelajaran berbicara (*kal m*).
 - c) Siswa mengamati bacaan guru dengan seksama.
 - d) Guru meminta siswa untuk mempelajari bacaan percakapan dengan teman sebangku selama 5 menit.
 - e) Guru menginstruksikan siswa untuk maju bersama teman sebangku mereka dan mempraktikkan percakapan tersebut.
 - f) Guru mengevaluasi kemampuan siswa dalam membaca.
 - g) Guru menjelaskan mufrodat-mufrodat yang belum dipahami oleh siswa dalam percakapan tersebut.

3) Evaluasi pembelajaran

Berbicara dilakukan untuk menilai keberhasilan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, serta untuk mengukur kemampuan pengetahuan siswa dan memperbarui pemahaman mereka terhadap materi percakapan yang telah dipelajari. Dalam

evaluasi pembelajaran berbicara, digunakan model tes wawancara atau dialog antara guru dan siswa, serta guru meminta siswa untuk mengucapkan beberapa mufrodad dengan jelas.

Hasil penilaian autentik pada kompetensi pengetahuan ditampilkan dalam tabel berikut gambaran akhir tentang kinerja siswa dalam aspek pengetahuan, baik melalui tes tertulis, tes lisan atau teknik penilaiannya. Berikut ini tabel dalam hasil penilaian sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Nilai *mah rah al-kal m*

No.	NAMA SISWA	NILAI	No.	NAMA SISWA	NILAI
1.	ADIVA R. ELTSAMARA	90	17.	MUH. MUQODAMUL	80
2.	ATHA RIZQUNA ALI	70	18.	NABHAN ABIMANYU	70
3.	AULIA AZZAHRA	70	19.	NABIL FADILLAH PUTRA	70
4.	AULIA NUR FADHILAH	80	20.	NAURA FADILLAH	80
5.	AZARUFI FATHAN	90	21.	NAYLA NAJMIYA	70
6.	DENIA AMANDA C.	80	22.	NUR MEYLIE WINDI	70
7.	DINDA AYU NATASYA	90	23.	PRAMATYA DAFFA R.	70
8.	DIVA PUTRI LESTARI	80	24.	PUTRI KAYLA AZZIRAH	80
9.	HAESA LIANDIA PUTRI	80	25.	RAVAELSETIAWAN	70
10.	KALENDRA YANUAR	70	26.	RENATA AULIA RAMA	80
11.	KHAYLA ALMIRA	70	27.	RIRIN NANZILAH	80
12.	LASIFA	70	28.	RIZKA LAILY R.	90
13.	MINKA MAZIDATU	90	29.	SALMAN RIZAQY	70
14.	MOH. GEVIN DWI P.	90	30.	SALSABILLAH MUDIA	80
15.	MUH. ZIBYOCRON	70	31.	AMRU PUTRA	90
16.	MUH. ADIKA FATAN	90			

Evaluasi *mah rah al-kal m* dengan metode audiolingual dan metode langsung menunjukkan hasil yang bervariasi. Dari 31 siswa, 8 siswa memperoleh nilai 90, 12 siswa memperoleh nilai 80, dan 11 siswa memperoleh nilai 70. Sebagian besar siswa mencapai tingkat

pemahaman yang baik hingga sangat baik, tetapi ada sekelompok siswa yang memerlukan dukungan tambahan. Metode pembelajaran yang digunakan efektif untuk mayoritas siswa, namun perbaikan diperlukan bagi mereka yang mendapat nilai lebih rendah.

f. Model *Active Learning* dalam *mah rah al-qir 'ah*

mah rah al-qir 'ah dimaksudkan untuk memungkinkan siswa melafalkan dan menerjemahkan teks qir 'ah dengan baik dan benar. Berdasarkan observasi dengan guru bahasa Arab kelas V di MI Miftahul Ulum, model *Active Learning* dalam pembelajaran qira'ah menggunakan metode *card short*.

1) Perencanaan Pembelajaran

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran bahasa Arab, guru menyiapkan segala yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Hal utama yang dipersiapkan adalah penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Dalam RPP, guru memperhatikan silabus yang telah ada untuk menentukan materi yang akan diajarkan. Persiapan materi merupakan langkah penting yang harus dilakukan guru sebelum memulai pembelajaran agar saat menyampaikan materi di kelas dapat terkontrol dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, dengan mempersiapkan materi, guru dapat memilih strategi yang tepat untuk materi yang diajarkan. Untuk pembelajaran bahasa Arab di kelas V, materi yang berkaitan dengan

pembelajaran qir 'ah yang harus dipersiapkan dalam menyusun materi tentang “فِي غُرْفَةِ الْاِسْتِقْبَالِ وَ غُرْفَةِ الْمَذَاكِرَةِ” yang terkait dengan pembelajaran qira'ah, guru menggunakan bahan bacaan (*qir 'ah*) yang tersedia dalam buku paket yang dimiliki oleh setiap siswa kelas V di MI Miftahul Ulum. Guru merencanakan strategi pembelajaran untuk melatih siswa dalam membaca dengan baik dan benar serta menggunakan intonasi yang sesuai dengan bacaan tersebut. Untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, guru menyiapkan media berupa potongan-potongan kertas yang akan digunakan untuk mengenalkan mufrodat yang dikategorikan berdasarkan sifatnya.

Saat guru memasuki kelas, suasana tenang karena sebelumnya telah selesai pembelajaran oleh guru lain. Siswa siap untuk mengikuti pembelajaran berikutnya. Guru memulai pelajaran dengan meminta siswa mengucapkan basmallah bersama-sama dan mengulas kembali materi sebelumnya. Setelah 15 menit kegiatan pembukaan, guru melanjutkan ke kegiatan inti, yaitu pembelajaran. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari hari itu secara singkat dan meminta siswa untuk mendengarkan bacaan yang dibacakan dengan jelas oleh guru. Setelah membacakan, guru meminta siswa untuk membaca bersama-sama dan mengoreksi jika ada kesalahan dalam pengucapan.

Untuk mengurangi kejenuhan siswa, guru menerapkan model *Active Learning* menggunakan metode *card short*. Guru menyiapkan beberapa potongan kertas yang berisi materi bacaan yang sudah dipasangkan dengan kertas lain berdasarkan definisi, kategori, dan kelompoknya. Kemudian guru membagikan kertas tersebut secara acak kepada siswa dan menunjuk salah satu siswa untuk guru membacakan isi materi yang terdapat dalam kertas tersebut dan meminta siswa yang memiliki kertas yang berkaitan dengan kertas sebelumnya untuk mengangkat tangan dan membacakannya. Guru kemudian melakukan koreksi apakah pembacaan tersebut sudah benar sesuai dengan pasangannya atau masih salah. Metode ini dilakukan sampai semua siswa saling membacakan materi yang terdapat dalam kertas yang mereka miliki. Terlihat bahwa siswa sangat antusias dan semangat dalam mengikuti metode tersebut.

Materi pembelajaran:

هَذَا بَيْتِي الْجَمِيلُ وَنَظِيفٌ ، فِي الْبَيْتِ عُرْفٌ كَثِيرَةٌ مِنْهَا عُرْفَةُ الْاِسْتِقْبَالِ ، وَعُرْفَةُ النَّوْمِ ، وَعُرْفَةُ

الْمَذَاكِرَةِ ، وَالْحَمَّامُ ، وَالْمَطْبَعُ . اَنْظُرُوا نَحْنُ فِي عُرْفَةِ الْاِسْتِقْبَالِ هُنَاكَ اُرْتِكَةٌ وَمِنْصَدَةٌ ، عَلَى الْمِنْصَدَةِ زَهْرِيَّةٌ ، وَفَوْقَ

الْمِنْصَدَةِ مِصْبَاحٌ . تِلْكَ عُرْفَةُ النَّوْمِ ، فِيهَا سَرِيرٌ وَخِزَانَةٌ ، وَ تِلْكَ عُرْفَةُ الْمَذَاكِرَةِ ، فِيهَا كُرْسِيٌّ ، وَمَكْتَبٌ ، وَرَفٌّ اَنْظُرُوا !

عَلَى الْمَكْتَبِ قَلَمٌ وَكِتَابُ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ مَا شَاءَ اللّهُ ، هَذِهِ الْعُرْفَةُ وَاَسَعَةٌ وَنَظِيفَةٌ

- a) Guru menyiapkan potongan kartu berisi materi “ فِي عُرْفَةِ الاسْتِقْبَالِ ”
وَعُرْفَةِ الْمَذَاكِرَةِ”.
- b) Guru memulai pelajaran seperti biasanya dengan langkah-langkah rutin.
- c) Guru meminta siswa untuk mengamati bacaan yang dibacakan oleh guru.
- d) Guru meminta siswa untuk membacakan kembali bacaan tersebut.
- e) Guru membagikan potongan kartu yang sudah disiapkan kepada siswa.
- f) Guru meminta siswa untuk mencari pasangan dari setiap kartu yang mereka pegang dengan membacakan isi materi di dalam kartu secara bergantian.
- g) Guru mencatat semua materi yang terdapat dalam kartu sebagai catatan penting tentang materi bacaan tersebut, dan siswa menyalinnya untuk dipahami di rumah.
- h) Guru menerjemahkan kalimat-kalimat tersebut dan memberikan penjelasan tambahan.
- i) Guru bertanya kepada siswa mengenai materi yang belum dipahami oleh mereka.

2) Evaluasi Pembelajaran

Untuk menilai kemampuan siswa, guru meminta mereka mengerjakan soal latihan yang terdapat di buku paket yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari, dan kemudian mengoreksi latihan tersebut bersama-sama. Dari hasil latihan tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa telah memahami materi dengan baik.

Hasil penilaian autentik pada kompetensi pengetahuan ditampilkan dalam tabel berikut gambaran akhir tentang kinerja siswa dalam aspek pengetahuan, baik melalui tes tertulis, tes lisan atau teknik penilaiannya. Berikut ini tabel dalam hasil penilaian sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Nilai *mah rah qir 'ah*

No.	NAMA SISWA	NILAI	No.	NAMA SISWA	NILAI
1.	ADIVA R. ELTSAMARA	90	17.	MUH. MUQODAMUL	80
2.	ATHA RIZQUNA ALI	90	18.	NABHAN ABIMANYU	90
3.	AULIA AZZAHRA	80	19.	NABIL FADILLAH PUTRA	70
4.	AULIA NUR FADHILAH	90	20.	NAURA FADILLAH	90
5.	AZARUFI FATHAN	90	21.	NAYLA NAJMIYA	90
6.	DENIA AMANDA C.	90	22.	NUR MEYLIE WINDI	80
7.	DINDA AYU NATASYA	90	23.	PRAMATYA DAFFA R.	70
8.	DIVA PUTRI LESTARI	90	24.	PUTRI KAYLA AZZIRAH	90
9.	HAESA LIANDIA PUTRI	90	25.	RAVAELSETIAWAN	90
10.	KALENDRA YANUAR	90	26.	RENATA AULIA RAMA	90
11.	KHAYLA ALMIRA	90	27.	RIRIN NANZILAH	90
12.	LASIFA	90	28.	RIZKA LAILY R.	90
13.	MINKA MAZIDATU	90	29.	SALMAN RIZAQY	90
14.	MOH. GEVIN DWI P.	80	30.	SALSABILLAH MUDIA	80
15.	MUH. ZIBYOCRON	80	31.	AMRU PUTRA	70
16.	MUH. ADIKA FATAN	90			

Evaluasi *mah rah qir 'ah* dengan metode *active learning* menggunakan card sort menunjukkan hasil yang sangat baik. Dari 31 siswa, 24 siswa memperoleh nilai 90, 5 siswa memperoleh nilai 80, dan 2 siswa memperoleh nilai 70. Sebagian besar siswa mencapai pemahaman yang sangat baik dalam keterampilan membaca, menunjukkan efektivitas metode pembelajaran yang digunakan. Namun, beberapa siswa masih memerlukan dukungan tambahan untuk mencapai kompetensi yang lebih tinggi.

g. Model *Active Learning mah rah al-kit bah*

Menulis adalah alat komunikasi yang penting dalam bahasa, memungkinkan orang berinteraksi tanpa terbatas oleh waktu atau tempat. Strategi pembelajaran kitabah bertujuan agar siswa dapat menulis kalimat sesuai dengan aturan penulisan bahasa Arab dan menggunakan beragam kosakata yang mereka mengerti. Dalam konteks pembelajaran di kelas V MI Miftahul Ulum, guru bahasa Arab menggunakan metode teks acak.

1) Perencanaan Pembelajaran

Sebelum memulai pembelajaran bahasa Arab di kelas V, guru di MI Miftahul Ulum Gumayun Tegal melakukan persiapan yang komprehensif. Langkah pertama adalah menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan mempertimbangkan silabus yang sudah ada untuk menetapkan materi yang akan diajarkan. Persiapan materi menjadi fokus utama untuk memastikan

kelancaran penyampaian materi di kelas dan pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai. Materi yang akan diajarkan adalah “ في ”
 ”غُرْفَةَ الاسْتِقْبَالِ وَ غُرْفَةَ الْمَذَاكِرَةِ” yang terkait dengan kitabah, dan guru memilih model teks acak.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Guru memulai pembelajaran dengan salam, diikuti dengan membaca basmallah bersama-sama. Setelah itu, guru meminta siswa membuka buku paket LKS bahasa Arab sebagai tanda dimulainya pembelajaran. Guru menjelaskan materi tentang kitabah dengan jelas, memastikan pemahaman siswa, dan menanggapi pertanyaan siswa dengan pengulangan materi jika diperlukan. Kemudian, guru melanjutkan dengan kegiatan praktek menyebutkan bilangan dalam bahasa Arab dan menuliskannya dalam buku tulis masing-masing.

Urutkan kata berikut agar menjadi kalimat!

١. وَقْتُ - جَاءَ - الاسْتِرَاحَةَ

٢. المدرِسة - مَكْتَبَةٌ - هَيَّا إِلَى

٣. فِي - المدرِسة - مَكْتَبَةٌ - كُتِبَ - جَدِيدَةٌ

٤. هَذَا الحَاسُوبِ - فِي - المدرِسة - مَعْمَلُ

هـ .شَاشَةٌ لِكُلِّ - حَاسُوبٍ - وَ - وَحَدَّةٌ نِظَامٍ

Pada jam kedua, guru membagi siswa menjadi kelompok untuk menyusun potongan kalimat dari bacaan yang telah dipotong-potong, kemudian menuliskannya di kertas dan papan tulis secara bergantian. Antusiasme siswa dalam menggunakan metode teks acak sangat terlihat.

3) Evaluasi Pembelajaran

Untuk menilai kemampuan menulis dan pemahaman bahasa Arab siswa, guru memberikan tugas menerjemahkan sebuah paragraf ke dalam bahasa Arab. Hal ini bertujuan agar siswa terbiasa menulis kalimat bahasa Arab tanpa perlu tergantung pada buku referensi untuk setiap kalimatnya.

Hasil penilaian autentik pada kompetensi pengetahuan ditampilkan dalam tabel berikut gambaran akhir tentang kinerja siswa dalam aspek pengetahuan, baik melalui tes tertulis, tes lisan atau teknik penilaiannya. Berikut ini tabel dalam hasil penilaian sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Nilai mah *rah al-kit bah*

No	NAMA SISWA	NILA I
1.	ADIVA R. ELTSAMARA	90
2.	ATHA RIZQUNA ALI	80
3.	AULIA AZZAHRA	80
4.	AULIA NUR FADHILAH	90
5.	AZARUFI FATHAN	80
6.	DENIA AMANDA C.	60
7.	DINDA AYU NATASYA	90
8.	DIVA PUTRI LESTARI	90
9.	HAESA LIANDIA PUTRI	80
10.	KALENDRA YANUAR	60
11.	KHAYLA ALMIRA	90
12.	LASIFA	80
13.	MINKA MAZIDATU	90
14.	MOH. GEVIN DWI P.	80
15.	MUH. ZIBYOCRON	90
16.	MUH. ADIKA FATAN	80
17.	MUH. MUQODAMUL	60
18.	NABHAN ABIMANYU	90
19.	NABIL FADILLAH PUTRA	60
20.	NAURA FADILLAH	90
21.	NAYLA NAJMIYA	90
22.	NUR MEYLIE WINDI	60
23.	PRAMATYA DAFFA R.	80
24.	PUTRI KAYLA AZZIRAH	80
25.	RAVAELSETIAWA N	80
26.	RENATA AULIA RAMA	90
27.	RIRIN NANZILAH	80
28.	RIZKA LAILY R.	90
29.	SALMAN RIZAQY	90
30.	SALSABILLAH MUDIA	60
31.	AMRU PUTRA	60
No	NAMA SISWA	NILA I
1.	ADIVA R. ELTSAMARA	90
2.	ATHA RIZQUNA ALI	80
3.	AULIA AZZAHRA	80
4.	AULIA NUR FADHILAH	90

5.	AZARUFI FATHAN	80	25.	RAVAELSETIAWAN	80
6.	DENIAMANDAC.	60	26.	RENATA AULIARAMA	90
7.	DINDA AYU NATASYA	90	27.	RIRIN NANZILAH	80
8.	DIVA PUTRI LESTARI	90	28.	RIZKA LAILY R.	90
9.	HAESA LIANDIA PUTRI	80	29.	SALMAN RIZAQY	90
10.	KALENDRA YANUAR	60	30.	SALSABILLAH MUDIA	60
11.	KHAYLA ALMIRA	90	31.	AMRU PUTRA	60
12.	LASIFA	80			
13.	MINKA MAZIDATU	90			
14.	MOH. GEVIN DWI P.	80			
15.	MUH. ZIBYOCRON	90			
16.	MUH. ADIKA FATAN	80			
17.	MUH. MUQODAMUL	60			
18.	NABHAN ABIMANYU	90			
19.	NABIL FADILLAH PUTRA	60			
20.	NAURA FADILLAH	90			
21.	NAYLA NAJMIYA	90			
22.	NUR MEYLIE WINDI	60			
23.	PRAMATYA DAFFA R.	80			
24.	PUTRI KAYLA AZZIRAH	80			

Evaluasi *mah rah al-kit bah* dengan model *active learning* menggunakan metode teks acak menunjukkan beragam hasil. Dari 31 siswa, 14 siswa mencapai nilai 90, 12 siswa memperoleh nilai 80, dan 5 siswa mendapat nilai 60. Mayoritas siswa menunjukkan pemahaman yang baik hingga sangat baik dalam keterampilan menulis, mengindikasikan efektivitas metode yang digunakan. Namun, beberapa siswa dengan nilai lebih rendah memerlukan perhatian tambahan untuk meningkatkan keterampilan mereka.

4.1.2 Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Model *Active Learning* dalam Pembelajaran Bahasa Arab

a. Faktor Pendukung

Penerapan model *active learning* dalam mata pelajaran Bahasa Arab di MI Miftahul Ulum terus diperhatikan untuk ditingkatkan di masa mendatang. Meskipun telah mencapai hasil yang memuaskan, penelitian menemukan beberapa faktor yang mendukung keberhasilan model *active learning* di MI Miftahul Ulum.

Faktor Pendukung Implementasi Model *Active Learning* oleh Guru di MI Miftahul Ulum yaitu:

1) Kesiapan dan Kemampuan Guru

Memahami Konsep *Active Learning* memiliki pemahaman yang baik tentang konsep *active learning* dan bagaimana menerapkannya dalam pembelajaran bahasa Arab.

2) Keterampilan Menyusun Kegiatan Pembelajaran

Guru memiliki keterampilan dalam menyusun kegiatan pembelajaran yang aktif dan variatif, seperti diskusi kelompok, permainan edukatif, dan simulasi.

3) Keterampilan Memfasilitasi Pembelajaran

Guru memiliki keterampilan dalam memfasilitasi pembelajaran, sehingga siswa terdorong untuk aktif berpartisipasi dan saling berinteraksi.

4) Pengetahuan Bahasa Arab yang Baik

Guru memiliki pengetahuan bahasa Arab yang baik dan mampu menyampaikan materi dengan jelas dan menarik.

5) Semangat dan Motivasi

Guru memiliki semangat dan motivasi tinggi untuk menerapkan model *active learning* dan meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di MI Miftahul Ulum.

Faktor Pendukung Implementasi Model *Active Learning* oleh Siswa di MI Miftahul Ulum yaitu:

- 1) Siswa memiliki motivasi dan minat belajar bahasa Arab yang tinggi.
- 2) Siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran dengan cara yang aktif dan partisipatif.
- 3) Siswa memiliki kemampuan berkolaborasi dan berkomunikasi dengan baik.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat implementasi Model *Active Learning* oleh Guru di MI Miftahul Ulum yaitu:

- 1) Guru belum terbiasa menggunakan metode pembelajaran yang aktif dan variatif.
- 2) Guru membutuhkan waktu dan *effort* yang lebih besar untuk mempersiapkan kegiatan pembelajaran *active learning*.
- 3) Guru perlu mengembangkan instrumen penilaian yang dapat mengukur secara efektif pencapaian pembelajaran melalui model *active learning*.

Faktor Penghambat Implementasi Model *Active Learning* oleh Siswa di MI Miftahul Ulum yaitu:

- 1) Siswa menganggap bahasa Arab sebagai pelajaran yang sulit dan membosankan.
- 2) Siswa memiliki gaya belajar yang pasif dan lebih suka menerima materi pembelajaran secara langsung dari guru.
- 3) Siswa tidak terbiasa untuk bekerja sama dengan teman-teman mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas belajar.
- 4) Siswa merasa malu dan tidak percaya diri untuk berbicara di depan kelas.

Dengan demikian, peran guru sangat penting dalam memotivasi siswa agar aktif terlibat dalam setiap proses pembelajaran. Dari analisis tentang faktor pendukung dan penghambat, peneliti

menyimpulkan bahwa penerapan *active learning* sangat efektif dalam pembelajaran bahasa Arab. Hal ini karena model ini memungkinkan siswa untuk memiliki pengalaman belajar yang lebih mendalam, serta memahami dan menguasai materi dengan cepat karena adanya variasi metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif. Dengan demikian, melalui pengalaman belajar tersebut, siswa dapat meningkatkan pemahaman dan penguasaan mereka atas materi pembelajaran.

4.2 Pembahasan

Setelah melakukan penelitian di MI Miftahul Ulum Gumayun Tegal melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi model yang digunakan oleh guru dapat dijelaskan sebagai berikut:

4.2.1 Hasil penelitian ini menunjukkan ciri khusus bahwa penerapan *Active Learning* membawa dampak positif dalam berbagai aspek pembelajaran. Peningkatan partisipasi, keterampilan analitis, dan motivasi belajar menunjukkan bahwa siswa lebih terlibat dan tertarik dalam proses belajar. Selain itu, interaksi yang lebih baik antara siswa dan pengajar serta umpan balik yang lebih cepat memperkuat efektivitas metode ini.

Namun, penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan, seperti sampel yang terbatas dan periode penelitian yang singkat. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar cakupan penelitian diperluas dan periode penelitian diperpanjang untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

Secara keseluruhan, *Active Learning* terbukti sebagai metode pembelajaran yang efektif dan dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Guru sebaiknya mempertimbangkan untuk mengintegrasikan metode ini dalam kurikulum mereka untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan interaktif.

Tahap-tahap implementasi yaitu:

a. Model *Active Learning* *mah rah al-istima'*

Dalam pembelajaran *istima'* di MI Miftahul Ulum, guru menerapkan model *index card match*. Guru menyiapkan gambar-gambar yang mengandung mufrodat terkait tema yang baru dipelajari, kemudian menempelkannya di depan papan tulis. Setelah itu, guru membagikan kartu yang berisi mufrodat dalam bahasa Arab sebagai jawaban atas salah satu gambar yang ada di papan tulis. Siswa kemudian dipilih secara acak untuk mencocokkan kartu dengan gambar yang sesuai, sambil dijelaskan arti dari gambar tersebut dalam bahasa Arab. Strategi ini sesuai dengan teori yang disajikan oleh Silberman yang diperkuat oleh Hisyam Zaini dan lainnya dalam buku “*Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*”, yang menyarankan penggunaan strategi *index card match* dalam pembelajaran *istima'*.

b. Model *Active Learning* dalam *mah rah al-kal m*

Tujuan pembelajaran merupakan aspek penting yang harus dicapai dalam suatu proses pembelajaran. Dengan adanya tujuan

pembelajaran, tingkat keberhasilan dapat dinilai dan aspek yang masih perlu ditingkatkan dapat diidentifikasi. Menurut peneliti, tujuan pembelajaran kalam adalah agar siswa mampu melafalkan kata, kalimat, dan percakapan dalam bahasa Arab dengan baik dan benar. Keterampilan ini menjadi cara bagi siswa untuk mengungkapkan pemikiran, perasaan, harapan, cita-cita, atau segala sesuatu yang dipikirkan dan dirasakan oleh manusia. Hal ini sejalan dengan pendapat Ulin Nuha dalam bukunya "Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab" yang menyatakan bahwa pembelajaran kalam bertujuan agar siswa mampu memahami isi pembicaraan, menangkapnya secara kritis, dan menyimpulkan pokok-pokoknya. Dalam proses pembelajaran kalam di MI Miftahul Ulum Gumayun Tegal, model yang digunakan adalah metode audiolingual dan metode langsung, seperti dialog pendek yang dilakukan di depan kelas.

Hal ini diyakini dapat membantu siswa untuk terbiasa berbicara atau melafalkan kalimat-kalimat bahasa Arab dengan baik tanpa rasa ragu atau takut. Pendekatan ini sejalan dengan teori yang diajukan oleh Ahmad Fuad Effendy dalam bukunya "Metodologi Pengajaran Bahasa Arab", yang menyatakan bahwa model *Active Learning* yang dapat digunakan dalam pembelajaran kalam adalah dengan menggunakan metode audiolingual dan metode langsung. Dari observasi proses pembelajaran bahasa Arab di MI Miftahul Ulum Gumayun Tegal, penulis menyaksikan antusiasme siswa dalam

mengikuti pelajaran dengan semangat, sehingga materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik.

c. Model *Active Learning* dalam *mah rah al-qir 'ah*

Menurut penulis, tujuan *mah rah al-qir 'ah* di MI Miftahul Ulum Gumayun Tegal adalah agar siswa dapat mengucapkan mufrodat dengan baik, membaca teks bacaan bahasa Arab dengan benar, dan kemudian dapat menerjemahkan teks *qir 'ah* dengan baik dan benar. Dalam proses pembelajaran *qir 'ah* tersebut, strategi yang digunakan adalah metode *card short*. Sebagian siswa diberikan kartu yang berisi potongan materi, sementara yang lain diberikan potongan kartu yang merupakan pasangan dari siswa lainnya. Setiap pasangan kartu disusun berdasarkan definisi dan kategori kelompok yang saling berhubungan. Selanjutnya, guru memilih salah satu siswa untuk membacakan materi di kartu yang dipegangnya, dan kemudian meminta siswa yang memiliki pasangan kartu untuk menunjukkan dan membacakan materi di kartunya. Menurut penulis, metode tersebut efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat bacaan dan juga meningkatkan kemampuan membaca kalimat bahasa Arab. Kegiatan ini dilakukan dengan semangat, aktif, dan ceria tanpa mengurangi keseriusan dalam mengikuti pembelajaran.

d. Model *Active Learning* dalam *mah rah al-kit bah*

Menurut peneliti, tujuan *mah rah al-kit bah* adalah agar siswa memperoleh keterampilan menulis yang berkualitas, karena

kemampuan menulis dalam bahasa Arab sangatlah penting. Keterampilan ini menjadi sarana untuk mengekspresikan pemikiran, perasaan, harapan, serta segala hal yang dirasakan oleh manusia.

Dalam proses pembelajaran kitabah di MI Miftahul Ulum, metode yang digunakan adalah teks acak. Guru membuat potongan-potongan kalimat dari sebuah bacaan sesuai dengan materi yang disampaikan. Potongan-potongan tersebut dapat dibuat perkalimat atau per dua kalimat. Siswa kemudian dibagi menjadi beberapa kelompok. Guru memberikan bacaan utuh yang sudah dipotong kepada setiap kelompok. Tugas siswa adalah menyusun potongan-potongan kalimat tersebut menjadi bacaan utuh yang tersusun dengan benar. Guru meminta siswa menyalin susunan potongan tersebut di buku tulis dan meminta mereka untuk menulis di papan tulis secara bergantian.

Metode ini dianggap sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab siswa. Memulai dengan mencari setiap kelanjutan dari potongan kalimat membantu siswa memahami makna dari setiap kalimat. Selain itu, metode ini juga dinilai sangat menyenangkan, sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran tanpa merasa bosan. Hal ini sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Silberman yang diperkuat oleh Hisyam Zaini dkk, yang kemudian dikutip oleh Umi Machmudah dan Abdul Wahab Rosyidi dalam bukunya “Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab”, yang

menyatakan bahwa model *Active Learning* yang cocok untuk pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam pembelajaran kitabah, adalah dengan menggunakan strategi teks acak.

Secara keseluruhan, penerapan model *Active Learning* dalam pembelajaran bahasa Arab di MI Miftahul Ulum Gumayun Tegal sesuai dengan teori yang ada. Hasil evaluasi pembelajaran dari setiap penerapan strategi *Active Learning* di MI Miftahul Ulum Gumayun Tegal juga sesuai dengan tujuan pembelajaran yang tercantum dalam RPP guru pengampu.

4.2.2 Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Model *Active Learning* dalam Pembelajaran Bahasa Arab yaitu:

Faktor pendukung, seperti keterampilan dan semangat guru, motivasi belajar siswa, dan keterampilan berpikir kritis siswa, sesuai dengan teori-teori yang telah dijelaskan sebelumnya tentang pentingnya keterlibatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran aktif. Di sisi lain, faktor penghambat seperti rendahnya motivasi siswa dan kurangnya keterampilan dalam maharah bahasa Arab, sejalan dengan konsepsi teoritis tentang hambatan-hambatan dalam pembelajaran yang telah dibahas.

Selanjutnya, analisis ini mencakup hasil temuan dari penelitian terbaru yang menegaskan potensi model *active learning* dalam mengurangi faktor penghambat yang telah diidentifikasi. Referensi pada literatur seperti Annisa (2016) dan penelitian terbaru memberikan dasar

ilmiah yang kuat untuk analisis ini, menunjukkan bahwa pemahaman teoritis mendukung temuan empiris dalam konteks penerapan model *active learning* dalam pembelajaran bahasa Arab.

Secara keseluruhan, analisis tersebut menggabungkan teori dan bukti empiris untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan model *active learning* dalam pembelajaran bahasa Arab. Hal ini mencerminkan pendekatan ilmiah yang cermat dalam mengevaluasi relevansi dan implikasi dari temuan penelitian dalam konteks teori yang sudah ada.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan di MI Miftahul Ulum Gumayun Tegal menunjukkan bahwa penerapan *Active Learning* membawa dampak positif dalam berbagai aspek pembelajaran. Model *Active Learning* yang diterapkan, seperti *index card match* untuk pembelajaran *mah rah al-istim 'ah*, metode audiolingual dan metode langsung untuk pembelajaran *mah rah al-kal m*, metode *card short* untuk pembelajaran *mah rah al-qir 'ah*, serta metode teks acak untuk pembelajaran *mah rah al-kit bah*, terbukti efektif meningkatkan partisipasi, keterampilan analitis, dan motivasi belajar siswa. Proses pelaksanaan media pembelajaran ini melibatkan beberapa tahapan. Pertama, tahap perencanaan, di mana pendidik bahasa Arab menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menyesuaikan materi dan media pembelajaran yang akan digunakan. Materi yang digunakan tentang bab “
”. Kedua, tahap pelaksanaan yang terdiri dari tahap pendahuluan, inti, dan penutup. Seluruh peserta didik ikut serta dalam proses ini. Ketiga tahap evaluasi, di mana pendidik memberikan beberapa pertanyaan lisan dalam bahasa Arab yang harus dijawab oleh peserta didik. Interaksi yang lebih baik antara siswa dan pengajar serta umpan balik yang lebih cepat dengan metode ini. Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti sampel yang terbatas dan periode penelitian yang singkat, sehingga untuk penelitian selanjutnya disarankan agar cakupan penelitian diperluas dan

periode penelitian diperpanjang untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

Faktor pendukung penerapan *Active Learning* di MI Miftahul Ulum Gumayun Tegal meliputi keterampilan dan semangat guru, motivasi belajar siswa, dan keterampilan berpikir kritis siswa. Di sisi lain, faktor penghambat yang diidentifikasi termasuk rendahnya motivasi siswa dan kurangnya keterampilan dalam maharah bahasa Arab. Temuan ini konsisten dengan teori yang ada mengenai pentingnya keterlibatan aktif guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Analisis literatur dan temuan empiris dari penelitian ini memberikan dasar ilmiah yang kuat untuk mendukung potensi *Active Learning* dalam mengurangi hambatan-hambatan tersebut. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan pemahaman yang komprehensif tentang relevansi dan implikasi penerapan model *Active Learning* dalam pembelajaran bahasa Arab di MI Miftahul Ulum Gumayun Tegal, serta menunjukkan bahwa metode ini dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara efektif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran untuk perbaikan dalam penerapan model *Active Learning* dalam pembelajaran bahasa Arab di MI Miftahul Ulum Gumayun Tegal adalah sebagai berikut:

5.2.1 Guru Bahasa Arab diharapkan terus meningkatkan kemampuan dalam mendidik siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

5.2.2 Siswa-siswi diharapkan lebih rajin, giat belajar, aktif dalam proses pembelajaran, dan tetap semangat menuntut ilmu. Semoga ilmu yang diperoleh membawa keberkahan dan cita-cita tercapai dengan sukses.



DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, S. (2019). Penerapan *Active Learning* Strategi Konstruktivisme Pada Pembelajaran Alqur'an Hadis Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Labuhan Batu (Tesis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Akmal, A., Said, N., & Mustami, M. K. (2018). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Humanistik Dengan Pendekatan *Active Learning* Di Mts N 1 Bombana. *Jurnal Diskursus Islam*, 6(3), 401-417. <https://doi.org/10.24252/Jdi.V6i3.6543>
- Albantani, A. M. (2018). Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah : Sebuah Ide Terobosan. *Attadib Journal Of Elementary Education*, 3(2), 160-173. <https://jurnalfai-uikabogor.org/index.php/attadib/article/view/417>
- Didik Himmawan & Ibnu Rusydi. (2021). Pelaksanaan Metode *Active Learning* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Ghozali Jatibarang Kabupaten Indramayu. *Journal Islamic Pedagoga*, 1(2), 31-39.
- Dwi, A., Azzahida, S., & Izdaharo, D. (2022). Implementasi *Active Learning Tipe Everyone Is A Teacher Here* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 3(September), 64-75. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>
- Effendy, Ahmad Fuad. (2005). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat
- Endang Sri Maruti, Ibadullah Malawi. (2016). *Evaluasi Pendidikan*, Jawa Timur: CV. Media Grafika.
- Ferry, D. (2022). Peningkatan Hasil Belajar dan Keaktifan Mahasiswa Melalui Strategi Pembelajaran Peta Konsep Pada Mata Kuliah Evolusi. *Journal on Education*, 5(1), 39-46. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i1.555>
- Hardani, Andriani, & Ustiawaty. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jogjakarta: Pustaka Ilmu.
- Khasanah, N. (2016). Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Urgensi Bahasa Arab Dan Pembelajarannya Di Indonesia). *An-nidzam : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam*, 3(2), 39-54. <https://doi.org/10.33507/An-nidzam.V3i2.16>
- Lutfi, N. F. (2019). Strategi *Active Learning* Dalam Pembelajaran Balaghah Pada Siswa Kelas X Jurusan Keagamaan Ma Miftahul Huda Rawalo Banyumas (Skripsi, Iain Purwokerto).

- Machmudah, Umi dan Abdul Wahab Rosyidi. (2008). *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press
- Majir, Abdul. (2020). *Paradigma Baru Manajemen Pendidikan Abad 21*. Yogyakarta: Deepublish
- Machmudah, Umi dan Abdul Wahab Rosyidi. (2008). *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press
- Maula, N. (2023, 11 12). Guru bahasa Arab MI Miftahul Ulum. *Wawancara pribadi*.
- Mulyadi. (2015). *Implementasi kebijakan*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Ni'mah M., Rosyidi W. A. (2011) *Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Uin Maliki Press
- Nisa, F. (2023). Pengaruh Penggunaan Metode *Active Learning Tipe Card Sort* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs N 4 Medan. *Educate: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 2(2), 179-190.
- Nuha, Ulin. (2012). *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Jogjakarta: Diva Press
- Oktaviana, Anissa. N. (2016). Penerapan Strategi *Active Learning* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Mi Al-fatah Parakancangah Banjarnegara (*Skripsi*, Iain Purwokerto).
- Setiadi, Hafid. (2019). *Aplikasi Teori Perencanaan dari Konsep ke Realita*, Yogyakarta: CV. Buana Grafika.
- Silberman, Melvin L. (2009). *Active Learning* (diterjemahkan oleh : Zainal Arifin Ahmad dkk). Sleman: Indo Pustaka Insan Mandiri.
- Silberman, Melvin L. (2014). *Active Learning 102 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia
- Susiawati, I., Zulkarnain, Z., Safitri, W., & Mardani, D. (2022). Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah (Tinjauan Pada Kompetensi Guru Dan Model Pembelajaran). *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA*, 21(1), 101–116. <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v21i1.4757>
- Sanjaya, Wina. (2015). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenanda Media Grup.
- Taufik (2011). *Pembelajaran Bahasa Arab MI (Metode Aplikatif & inovatif Berbasis ICT)*. Surabaya: PMN.
- Zaini, M. (2009). *Pengembangan Kurikulum*. Yogyakarta: Teras.



LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email : ftik@uingusdur.ac.id

Nomor : 414/Un.27/J.II.2/PP.00.9/03/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Ijin penelitian

13 Maret 2024

Yth. KEPALA SEKOLAH MI MIFTAHUL ULUM GUMAYUN TEGAL

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : SYFNA MEHDA AULIA
NIM : 2220107
Jurusan : PBA
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul :

"IMPLEMENTASI MODEL ACTIVE LEARNING DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MI MIFTAHUL ULUM GUMAYUN TEGAL"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n Dekan FTIK



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Dr. H. Ali Burhan, M.A
NIP. 197706232009011008

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab



YAYASAN MIFTAHUL ULUM GUMAYUN
MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL ULUM GUMAYUN
KECAMATAN DUKUHWARU KABUPATEN TEGAL
Jl. Raya Slawi – Jatibarang KM.4 Gumayun-Dukuhwaru-Tegal Kode Pos. 52451
Email: mimiftahululumgumayun85@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 014/Mi.Mu/164/05/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuha Yahya Muvid, S.Si
NIP : -
Pangkat/Gol. Ruang : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : MI Miftahul Ulum Gumayun

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Syfna Mehda Aulia
NIM : 2220107
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Semester : Genap

Nama tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di MI Miftahul Ulum Gumayun dengan judul "*Implementasi Model Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MI Miftahul Ulum Gumayun Tegal*" yang dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gumayun, 18 Mei 2024
Kepala Sekolah
MADRASAH IBTIDAIYAH
MIFTAHUL ULUM
GUMAYUN
Nuha Yahya Muvid, S.Si
NIP. -

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman wawancara guru bahasa Arab

1. Bagaimana model *Active Learning* diimplementasikan dalam pembelajaran bahasa Arab di MI Miftahul Ulum Gumayun Tegal?
2. Apa saja contoh konkret dari aktivitas *Active Learning* yang dilakukan dalam pembelajaran bahasa Arab di sekolah tersebut?
3. Seberapa efektif pelatihan yang diberikan kepada guru dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang model *Active Learning*?
4. Bagaimana partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dengan model *Active Learning*, dan sejauh mana hal ini mempengaruhi efektivitas pembelajaran?
5. Apa saja faktor pendukung dan penghambat model *active learning* dalam pembelajaran bahasa Arab?

B. Pedoman wawancara siswa

1. Apakah percaya bahwa penerapan model *Active Learning* membantu untuk lebih memahami materi yang diajarkan oleh guru?
2. Bagaimana tingkat kenyamanan dalam mengikuti pembelajaran yang menerapkan model *Active Learning*?
3. Dari pengalaman dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab, apakah Anda merasa bahwa guru telah menguasai model *active learning* yang beliau gunakan dengan baik?

PEDOMAN DOKUMENTASI

Implementasi Model Active learning dalam pembelajaran bahasa Arab di MI Miftahul Ulum Gumayun Tegal

Data Kelembagaan

1. Profil Sekolah
2. Visi dan Misi Sekolah
3. Data Pendidik dan Peserta Didik
4. Sejarah adiwiyata sekolah
5. Pengelola/organisasi pengelola
6. Sarana dan prasarana



TRANSKIP WAWANCARA

Hari/Tanggal: 24 Februari 2024

Tempat : MI Miftahul Ulum Gumayun Tegal

Narasumber : Nikmatul Maula

Jabatan : Guru Bahasa Arab

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana model <i>Active Learning</i> diimplementasikan dalam pembelajaran bahasa Arab di MI Miftahul Ulum Gumayun Tegal?	Model <i>Active Learning</i> diimplementasikan melalui berbagai metode interaktif yang melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, seperti "index card match" untuk pembelajaran kosakata, "card sort" untuk pembelajaran membaca, dan "teks acak" untuk pembelajaran menulis.
2.	Apa saja contoh konkret dari aktivitas <i>Active Learning</i> yang dilakukan dalam pembelajaran bahasa Arab di sekolah tersebut?	Contoh aktivitas konkret termasuk siswa mencocokkan kata dengan gambar atau definisi dalam "index card match", mengelompokkan kata atau frasa berdasarkan kategori dalam "card sort", dan menyusun potongan kalimat menjadi paragraf dalam "teks acak".
3.	Seberapa efektif penerapan yang diberikan kepada guru dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang model <i>Active Learning</i> ?	Pelatihan yang diberikan kepada guru secara berkala membantu meningkatkan pemahaman mereka tentang model <i>Active Learning</i> . Dengan demikian, guru dapat lebih percaya diri dalam menerapkan metode pembelajaran yang interaktif dan melibatkan siswa secara aktif.
4.	Bagaimana partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dengan model <i>Active Learning</i> , dan sejauh mana hal ini mempengaruhi efektivitas pembelajaran?	Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dengan model <i>Active Learning</i> sangat penting. Keterlibatan mereka membuat pembelajaran menjadi lebih hidup dan efektif. Melalui partisipasi aktif, siswa dapat lebih memahami materi, meningkatkan keterampilan berbahasa Arab mereka, dan mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik secara keseluruhan.
5.	Apa saja faktor pendukung dan penghambat model <i>active learning</i> dalam pembelajaran bahasa Arab?	Di MI Miftahul Ulum, implementasi model <i>Active Learning</i> didukung oleh motivasi tinggi dan minat belajar bahasa Arab yang kuat dari siswa, kemampuan mereka untuk memahami materi

No.	Pertanyaan	Jawaban
		<p>dengan cara aktif dan partisipatif, serta keterampilan kolaborasi dan komunikasi yang baik. Namun, guru dihadapkan pada tantangan seperti kurangnya kebiasaan dalam menggunakan metode pembelajaran aktif dan bervariasi, serta kebutuhan untuk mengalokasikan waktu dan usaha yang lebih besar untuk mempersiapkan kegiatan pembelajaran Active Learning. Sementara itu, siswa menghadapi hambatan berupa persepsi bahasa Arab sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan, kecenderungan belajar secara pasif, kurangnya kebiasaan bekerja sama dalam kelompok, serta rasa malu dan kurangnya kepercayaan diri untuk berbicara di depan kelas.</p>



TRANSKIP WAWANCARA

Hari/Tanggal : Selasa, 7 Mei 2024

Tempat : MI Miftahul Ulum Gumayun Tegal

Narasumber : Adiva R. Eltsamara

Jabatan : Siswi MI Miftahul Ulum Gumayun Tegal

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah percaya bahwa penerapan model <i>Active Learning</i> membantu untuk lebih memahami materi yang diajarkan oleh guru?	Benar, <i>Active Learning</i> membantu saya memahami materi lebih baik.
2.	Bagaimana tingkat kenyamanan dalam mengikuti pembelajaran yang menerapkan model <i>Active Learning</i> ?	Sangat nyaman, <i>Active Learning</i> memberi saya kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran.
3	Dari pengalaman dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab, apakah Anda merasa bahwa guru telah menguasai model <i>active learning</i> yang beliau gunakan dengan baik?	Ya, menurut saya guru telah menguasai strategi pembelajaran dengan baik.

TRANSKIP WAWANCARA

Hari/Tanggal : Selasa, 7 Mei 2024

Tempat : MI Miftahul Ulum Gumayun Tegal

Narasumber : Dinda Ayu Natasya

Jabatan : Siswi MI Miftahul Ulum Gumayun Tegal

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah percaya bahwa penerapan model <i>Active Learning</i> membantu untuk lebih memahami materi yang diajarkan oleh guru?	Ya dengan <i>Active Learning</i> , pembelajaran saya lebih menarik dan efektif.
2.	Bagaimana tingkat kenyamanan dalam mengikuti pembelajaran yang menerapkan model <i>Active Learning</i> ?	Rasa nyaman saya meningkat, <i>Active Learning</i> membantu saya berpartisipasi lebih aktif.
3.	Dari pengalaman dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab, apakah Anda merasa bahwa guru telah menguasai model <i>active learning</i> yang beliau gunakan dengan baik?	Sepenuhnya percaya, guru telah memperlihatkan keahlian dalam menerapkan model pembelajaran.

TRANSKIP WAWANCARA

Hari/Tanggal : Selasa, 7 Mei 2024

Tempat : MI Miftahul Ulum Gumayun Tegal

Narasumber : Muhammad Andika Fathan

Jabatan : Siswa MI Miftahul Ulum Gumayun Tegal

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah percaya bahwa penerapan model <i>Active Learning</i> membantu untuk lebih memahami materi yang diajarkan oleh guru?	Sepenuhnya yakin, <i>Active Learning</i> membuat saya lebih terlibat dan memahami konsep secara mendalam.
2.	Bagaimana tingkat kenyamanan dalam mengikuti pembelajaran yang menerapkan model <i>Active Learning</i> ?	Saya merasa nyaman, <i>Active Learning</i> mengaktifkan saya dalam pembelajaran.
3	Dari pengalaman dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab, apakah Anda merasa bahwa guru telah menguasai model <i>active learning</i> yang beliau gunakan dengan baik?	Dari pengalaman saya, guru telah menunjukkan pemahaman yang kuat terhadap model pembelajaran yang digunakan.

TRANSKIP WAWANCARA

Hari/Tanggal : Selasa, 7 Mei 2024

Tempat : MI Miftahul Ulum Gumayun Tegal

Narasumber : Ravael Setiawan

Jabatan : Siswa MI Miftahul Ulum Gumayun Tegal

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah percaya bahwa penerapan model <i>Active Learning</i> membantu untuk lebih memahami materi yang diajarkan oleh guru?	Tentu saja, <i>Active Learning</i> memberi saya kesempatan untuk aktif dalam pembelajaran dan meningkatkan pemahaman saya.
2.	Bagaimana tingkat kenyamanan dalam mengikuti pembelajaran yang menerapkan model <i>Active Learning</i> ?	Sangat nyaman, <i>Active Learning</i> membuat pembelajaran lebih menarik.
3	Dari pengalaman dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab, apakah Anda merasa bahwa guru telah menguasai model <i>active learning</i> yang beliau gunakan dengan baik?	Tentu saja, menurut saya guru telah mahir dalam mengimplementasikan model pembelajaran yang efektif.

CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal : Sabtu, 20 Januari 2024

Tempat : MI Miftahul Ulum Gumayun Tegal

Kegiatan : Menyerahkan surat penelitian dan Wawancara

Deskripsi :

Setelah memperoleh konfirmasi izin pada tanggal 20 Januari dari Bapak Nuha yahya muvid selalu Kepala Sekolah MI Miftahul Ulum Gumayun Tegal. Setelah bertemu dengan kepala sekolah pukul 09.00 WIB, saya menyampaikan maksud dan tujuan untuk melakukan penelitian. Saya langsung melakukan wawancara, dan beliau menjawab setiap pertanyaan yang saya ajukan untuk meminta data dan profil MI Miftahul Ulum. Setelah itu saya memperkenalkan diri kepada Ibu Nimatul Maula, S.Pd di ruang guru MI. Pada kesempatan tersebut, saya juga menyampaikan maksud dan tujuan saya untuk meminta izin mewawancarai beliau sebagai guru mata pelajaran Pendidikan bahasa Arab. Karena Ibu Nikmatul maula menyelesaikan mengajarnya pada pukul 09.30 WIB, kami sepakat untuk melakukan wawancara pada pukul 10.00 WIB. Saat waktu wawancara tiba, saya langsung melakukan wawancara dan beliau menjawab semua pertanyaan yang saya ajukan. Setelah wawancara selesai, saya meminta izin kepada beliau untuk melakukan wawancara ulang jika saya membutuhkan data tambahan.

CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal : Selasa, 28 februari 2024

Tempat : MI Miftahul Ulum Gumayun Tegal

Kegiatan : Observasi kelas

Deskripsi :

Berdasarkan observasi dengan guru bahasa Arab kelas V pada tanggal 28 Februari 2024 dalam pembelajaran 'istima', guru menggunakan model *Active Learning* dengan metode *index card match* untuk meningkatkan penguasaan mufrodat siswa. Guru menggunakan model *index card match* dengan menyiapkan gambar-gambar yang berisi mufrodat terkait tema yang baru dipelajari, lalu menempelkannya di papan tulis. Guru kemudian membagikan kartu yang berisi mufrodat dalam bahasa Arab yang merupakan jawaban dari salah satu gambar di papan tulis. Guru menunjuk siswa secara acak untuk memasangkan kartu dengan gambar yang ada di papan tulis dan menjelaskan isi dari gambar-gambar tersebut dalam bahasa Arab beserta artinya. Siswa terlihat sangat antusias, banyak yang ingin maju ke depan kelas, meskipun guru hanya memilih beberapa siswa saja. Metode ini sangat efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan penguasaan mufrodat dalam pembelajaran bahasa Arab, dengan antusiasme siswa yang tinggi menunjukkan keberhasilan metode ini dalam membuat pembelajaran lebih interaktif dan menarik.

CATATAN LAPANGAN

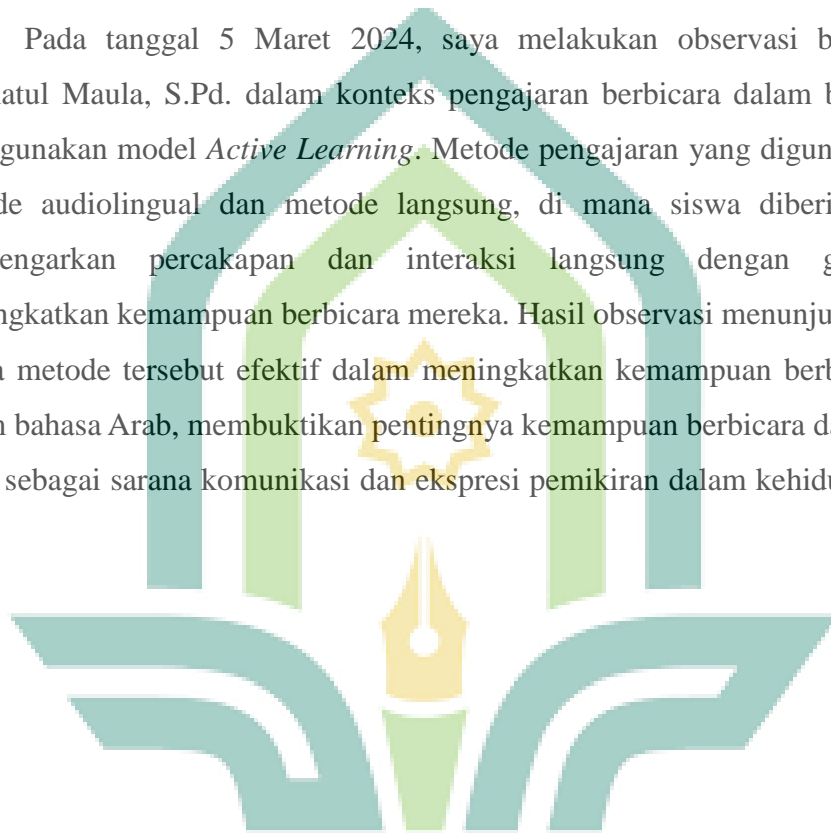
Hari/Tanggal : Selasa, 5 Maret 2024

Tempat : MI Miftahul Ulum Gumayun Tegal

Kegiatan : Observasi kelas

Deskripsi :

Pada tanggal 5 Maret 2024, saya melakukan observasi bersama Ibu Nikmatul Maula, S.Pd. dalam konteks pengajaran berbicara dalam bahasa Arab menggunakan model *Active Learning*. Metode pengajaran yang digunakan adalah metode audiolingual dan metode langsung, di mana siswa diberikan latihan mendengarkan percakapan dan interaksi langsung dengan guru untuk meningkatkan kemampuan berbicara mereka. Hasil observasi menunjukkan bahwa kedua metode tersebut efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa dalam bahasa Arab, membuktikan pentingnya kemampuan berbicara dalam bahasa asing sebagai sarana komunikasi dan ekspresi pemikiran dalam kehidupan sehari-hari.



CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal : Selasa, 19 Maret 2024

Tempat : MI Miftahul Ulum Gumayun Tegal

Kegiatan : Observasi kelas

Deskripsi :

Pada observasi dengan guru bahasa Arab kelas V di MI Miftahul Ulum, terlihat penggunaan model *Active Learning* dengan metode *card short* dalam pembelajaran keterampilan qira'ah. Melalui penggunaan kartu-kartu dengan teks qira'ah yang disederhanakan, siswa aktif terlibat dalam melafalkan dan menerjemahkan teks, sementara interaksi langsung antara guru dan siswa memperkuat pemahaman dan penguasaan mereka terhadap materi tersebut. Pendekatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan qira'ah siswa dalam bahasa Arab di kelas.



CATATAN LAPANGAN

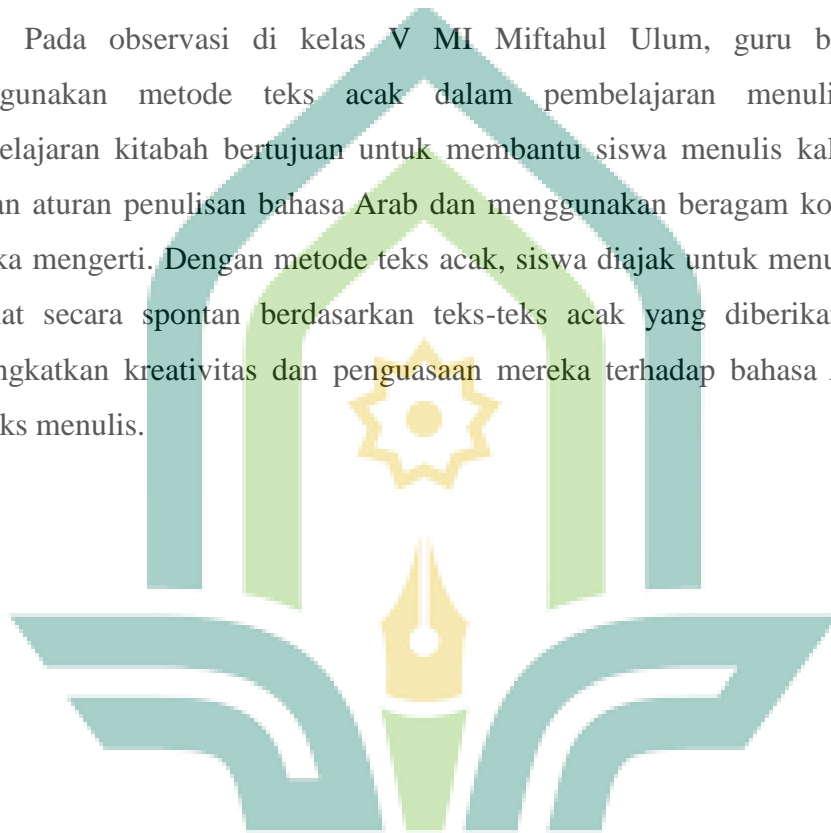
Hari/Tanggal : Selasa, 26 Maret 2024

Tempat : MI Miftahul Ulum Gumayun Tegal

Kegiatan : Observasi kelas

Deskripsi :

Pada observasi di kelas V MI Miftahul Ulum, guru bahasa Arab menggunakan metode teks acak dalam pembelajaran menulis. Strategi pembelajaran kitabah bertujuan untuk membantu siswa menulis kalimat sesuai dengan aturan penulisan bahasa Arab dan menggunakan beragam kosakata yang mereka mengerti. Dengan metode teks acak, siswa diajak untuk menulis kalimat-kalimat secara spontan berdasarkan teks-teks acak yang diberikan, sehingga meningkatkan kreativitas dan penguasaan mereka terhadap bahasa Arab dalam konteks menulis.



CATATAN LAPANGAN

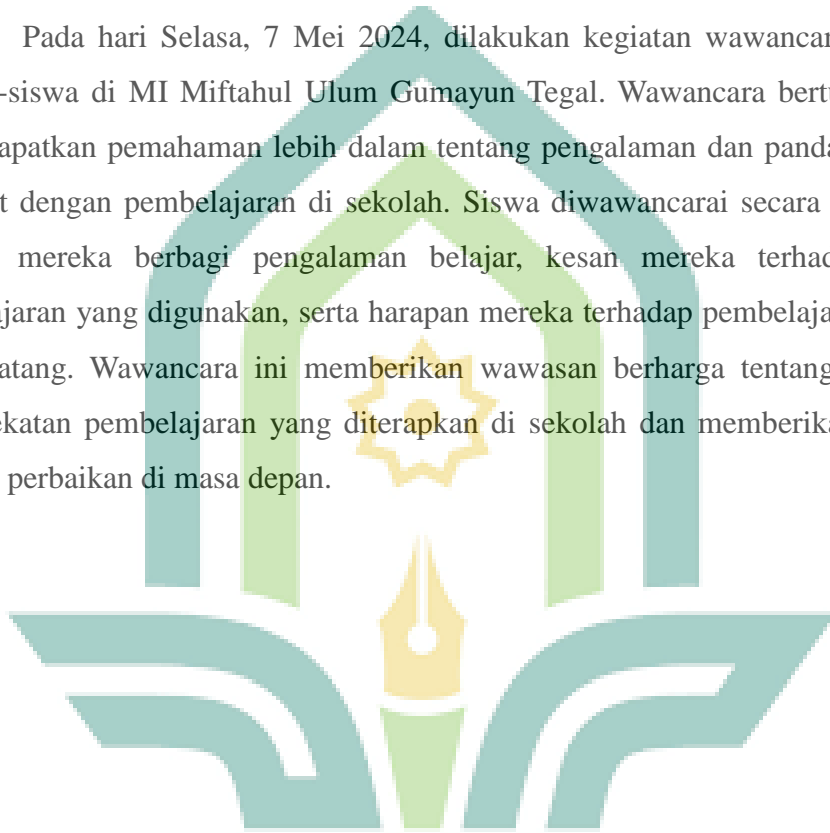
Hari/Tanggal : Selasa, 7 Mei 2024

Tempat : MI Miftahul Ulum Gumayun Tegal

Kegiatan : Wawancara siswa

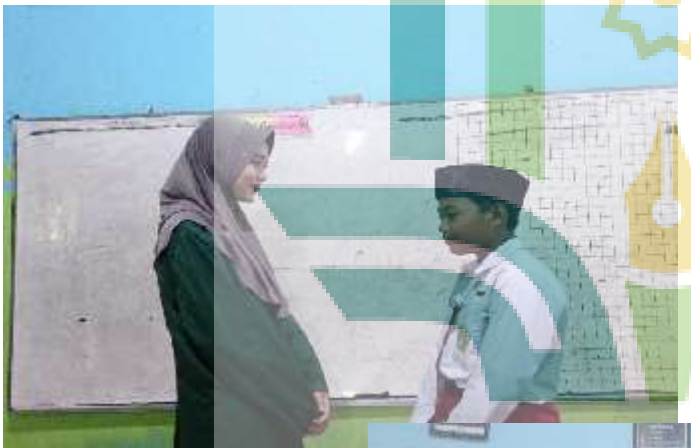
Deskripsi :

Pada hari Selasa, 7 Mei 2024, dilakukan kegiatan wawancara dengan 4 siswa-siswa di MI Miftahul Ulum Gumayun Tegal. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan pemahaman lebih dalam tentang pengalaman dan pandangan siswa terkait dengan pembelajaran di sekolah. Siswa diwawancarai secara individu, di mana mereka berbagi pengalaman belajar, kesan mereka terhadap metode pengajaran yang digunakan, serta harapan mereka terhadap pembelajaran di masa mendatang. Wawancara ini memberikan wawasan berharga tentang efektivitas pendekatan pembelajaran yang diterapkan di sekolah dan memberikan masukan untuk perbaikan di masa depan.



DOKUMENTASI

Kegiatan wawancara guru dan siswa



Kegiatan observasi kelas



MEDIA PEMBELAJARAN





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

1. Nama : Syfna Mehda Aulia
2. NIM : 2220107
3. Tempat/Tanggal Lahir : Tegal, 29 Juni 2002
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Agama : Islam
7. Alamat : Tegal

B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah Kandung
Nama Lengkap : Sabar
Pekerjaan : PNS
Alamat : Tegal
2. Ibu Kandung
Nama Lengkap : Siti Fitriyatin
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Tegal

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD N 76 Kota Bengkulu provinsi Bengkulu : Lulus Tahun 2012
2. MTs N Model Babakan Lebaksiu Tegal : Lulus Tahun 2016
3. SMA Al-Hikmah 02 Benda Sirampog Brebes : Lulus Tahun 2020
4. UIN KH. Abdurahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2020

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SYFNA MEHDA AULIA
NIM : 2220107
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
E-mail address : syfnamehdaaulia@mhs.uingusdur.ac.id.
No. Hp : 085327003875

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**IMPLEMENTASI MODEL *ACTIVE LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB DI MI MIFTAHUL ULUM GUMAYUN TEGAL**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 23 Juli 2024



(SYFNA MEHDA AULIA)

nama terang dan tanda tangan penulis

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD